

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA**

**UNTUK BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN**

(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Sheila Kurniawan

No. Mahasiswa: 18312053

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA**

**UNTUK BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN**

(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat mencapai Sarjana

Strata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Sheila Kurniawan

NIM: 18312053

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

#### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di seluruh perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat pula karya yang dituliskan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila pada kemudian hari terbukti bahwa ditemukan indikasi tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apa pun sesuai ketentuan yang berlaku”

Yogyakarta, 7 Februari 2022

Penulis,



(Sheila Kurniawan)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA**

**UNTUK BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN**

(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

Nama: Sheila Kurniawan

NIM: 18312053

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 07 Februari 2022

Dosen Pembimbing,



(Umi Sulistiyanti, S.E., Ak., M.Acc.)

## BERITA ACARA

### BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

#### SKRIPSI BERJUDUL

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)

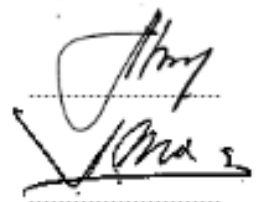
Disusun oleh : SHEILA KURNIAWAN

Nomor Mahasiswa : 18312053

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Rabu, 02 Maret 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Umi Sulistianti, SE., M.Accy.

Penguji : Sugeng Indardi, MBA., SAS.



Mengetahui

Dean Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

## MOTTO



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan sebanyak-banyaknya kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah hingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan tepat waktu. Tak lupa pula shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang seperti sekarang ini.

Penelitian dengan judul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia) disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata-1 pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mengupayakan usaha semaksimal mungkin agar skripsi dapat diselesaikan dengan baik walaupun tentu masih jauh dari kata sempurna. Di kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Agung Kurniawan dan Ibu Lily Yuliasuty selaku orang tua dari penulis yang telah bekerja keras serta selalu mendukung, menyemangati, dan mendoakan untuk kesuksesan anak-anaknya.

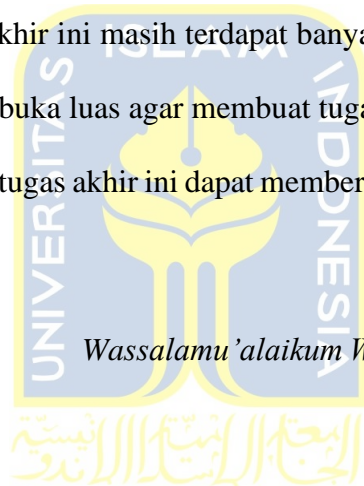
2. Mbak Laila Destya Kurniawan selaku kakak dari penulis yang selalu menyemangati, mendengarkan segala keluhan, dan selalu ada kapanpun penulis butuhkan.
3. Ibu Umi Sulistiyanti S.E., A.k., M.Acc selaku dosen pembimbing skripsi yang tidak pernah lelah untuk selalu membimbing dan menasihati penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Fathul Wahid, S. T., M.Sc, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta segenap pimpinan universitas.
5. Bapak Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Mahmudi, Dr. SE., M.Si., Ak., CMA. selaku Ketua program Studi Akuntansi FE UII beserta seluruh jajaran pengajar program studi Akuntansi.
7. Luvsquad: Zita Panca Westhi Putri, Nabila Yulia Dewi, dan Amadea Jasmina Munahijannah selaku sahabat penulis yang selalu saling mendukung dan menasihati dalam kebaikan dan menemani penulis saat sedang susah, sedih maupun senang.
8. Sadboi: Arvidan Zufar dan Gifari Ziqra selaku sahabat penulis yang selalu menghibur dan membuat penulis tertawa karena keanehannya.
9. Az-Zahra Fakhrunisa dan Pratidina Evi selaku teman seperjuangan skripsi yang selalu membantu apabila penulis menemukan kesulitan selama penulisan skripsi ini.



10. Mas Fitra Januar selaku kakak tingkat pada bangku perkuliahan yang menginspirasi dan memotivasi penulis untuk selalu menjalani perkuliahan dengan sebaik-baiknya.

11. Semua teman-teman kelas A yang tidak bisa disebut satu-satu, terimakasih karena telah membuat hari-hari selama kuliah menjadi lebih berwarna.

Semoga Allah SWT senantiasa selalu memberikan rahmat, berkah, umur panjang, kesehatan, dan rezeki pada Mama, Papa, Mba Ela dan pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa pada tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat terbuka luas agar membuat tugas akhir ini menjadi lebih baik. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak terkait.



*Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh*

Hormat Saya,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sheila', written in a cursive style.

**Sheila Kurniawan**

NIM: 18312053

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	ii
Halaman Pengesahan .....	vii
Berita Acara .....	vii
Motto.....	viii
Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xivi
Daftar Lampiran.....	xvii
Abstrak.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II.....</b>	<b>8</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Landasan Teori.....</b>	<b>8</b>
2.1.1 Theory of Planned Behavior.....	8
2.1.2 Minat.....	9
2.1.3 Karir di Bidang Perpajakan.....	10
2.1.4 Persepsi Profesi.....	11
2.1.5 Kemampuan Diri.....	11
2.1.6 Ekspektasi Karir.....	12
2.1.7 Pelatihan Brevet Pajak .....	12
<b>2.2 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>13</b>
<b>2.3 Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>20</b>
2.3.1 Pengaruh Persepsi Profesi terhadap Minat Karir di Bidang Perpajakan... 20	
2.3.2 Pengaruh Kemampuan Diri terhadap Minat Karir di Bidang Perpajakan. 21	
2.3.3 Pengaruh Ekspektasi Karir terhadap Minat Karir di Bidang Perpajakan.. 22	
2.3.4 Pengaruh Pelatihan Brevet Pajak terhadap Minat Karir di Bidang Perpajakan.....	23

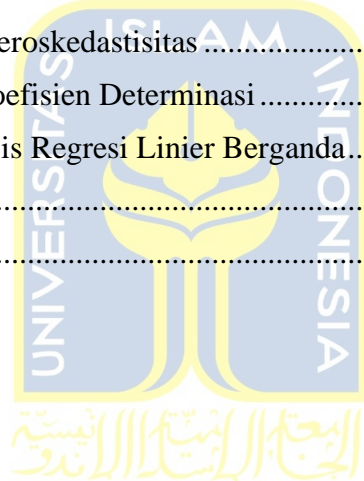
<b>2.4</b>	<b>Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>24</b>
Gambar 2.1.....	.....	24
Kerangka Pemikiran.....	.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>.....</b>	<b>25</b>
<b>3.1</b>	<b>Populasi dan Sampel.....</b>	<b>25</b>
<b>3.2</b>	<b>Sumber dan Pengumpulan Data.....</b>	<b>26</b>
<b>3.3</b>	<b>Definisi Variabel Operasional Penelitian.....</b>	<b>27</b>
3.3.1	Variabel Bebas (Independen).....	27
3.3.2	Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Variabel Terikat).....	31
<b>3.4</b>	<b>Metode Analisis Data .....</b>	<b>32</b>
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	32
3.4.2	Uji Kualitas Data.....	32
3.4.3	Uji Asumsi Klasik.....	33
<b>3.5</b>	<b>Uji Hipotesis .....</b>	<b>34</b>
3.5.1	Analisis Regresi Berganda.....	34
3.5.2	Uji Koefisien Determinasi .....	35
3.5.3	Uji F .....	36
3.5.4	Uji T .....	36
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>.....</b>	<b>38</b>
<b>4.1</b>	<b>Hasil Pengumpulan Data.....</b>	<b>38</b>
<b>4.2</b>	<b>Analisis Deskriptif.....</b>	<b>38</b>
4.2.1	Jenis Kelamin.....	38
4.2.2	Usia .....	39
4.2.3	Angkatan .....	40
<b>4.3</b>	<b>Statistik Deskriptif .....</b>	<b>40</b>
<b>4.4</b>	<b>Hasil Uji Kualitas Data.....</b>	<b>43</b>
4.4.1	Hasil Uji Validitas.....	44
4.4.2	Hasil Uji Realibilitas .....	45
<b>4.5</b>	<b>Hasil Uji Asumsi Klasik.....</b>	<b>46</b>
4.5.1	Hasil Uji Normalitas .....	46
4.5.2	Hasil Uji Multikolinieritas .....	47
4.5.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47
<b>4.6</b>	<b>Hasil Uji Hipotesis.....</b>	<b>48</b>
4.6.1	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	48

4.6.2	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	49
4.6.3	Hasil Uji F.....	51
4.6.4	Hasil Uji T.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		58
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan.....</b>	<b>58</b>
<b>5.2</b>	<b>Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>59</b>
<b>5.3</b>	<b>Saran .....</b>	<b>59</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia .....	39
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan .....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Realibilitas .....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas .....	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	49
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	49
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	51
Tabel 4.13 Hasil Uji T.....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 .....	63
KUESIONER .....	63
LAMPIRAN 2.....	67
HASIL KUESIONER .....	67
LAMPIRAN 3.....	78
Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	78
LAMPIRAN 4.....	79
Hasil Uji Validitas.....	79
LAMPIRAN 5 .....	82
Hasil Uji Realibilitas .....	82
LAMPIRAN 6 .....	84
Hasil Uji Normalitas .....	84
LAMPIRAN 7.....	84
Hasil Uji Multikolinieritas.....	84
LAMPIRAN 8.....	85
Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	85
LAMPIRAN 9.....	85
Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	85
LAMPIRAN 10.....	86
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	86
LAMPIRAN 11.....	86
Hasil Uji F.....	86
LAMPIRAN 12.....	87
Hasil Uji T.....	87

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of professional perceptions, self-efficacy, career expectations and tax brevet training on student interest in a career in taxation. The population used is the 2017 and 2018 Indonesian Islamic University Accounting Study Program Students. The number of samples in the study were 90 students who were determined by the purposive sampling method with the criteria of having taken taxation courses and tax brevet training. Data processing using IBM SPSS 25 software. The results showed that professional perceptions, career expectations and tax brevet training had a positive effect on the interest of UII accounting students to have a career in taxation. Meanwhile, self-efficacy does not affect the interest of UII accounting students to have a career in taxation.*

**Keywords:** Professional Perception, Self Ability, Career Expectation, Tax Brevet Training, Interests, Tax Career

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh persepsi profesi, kemampuan diri, ekspektasi karir dan pelatihan brevet pajak terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Populasi yang digunakan adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2017 dan 2018 Universitas Islam Indonesia. Jumlah sampel pada penelitian sebanyak 90 mahasiswa yang ditentukan dengan metode purposive sampling dengan kriteria telah mengambil mata kuliah perpajakan dan pelatihan brevet pajak. Pengolahan data menggunakan software IBM SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi profesi, ekspektasi karir dan pelatihan brevet pajak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UII berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan kemampuan diri tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi UII untuk berkarir di bidang perpajakan.

**Kata Kunci:** Persepsi Profesi, Kemampuan Diri, Ekspektasi Karir, Pelatihan Brevet Pajak, Minat, Karir Perpajakan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Berdasarkan data yang terdapat pada laman website resmi (“Biro Sumber Daya Manusia,” n.d.) dan (“Konsultan | Pajak,” n.d.), hingga Juni 2021, tercatat pada Biro Sumber Daya Manusia Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan terdapat sebanyak 5.917 konsultan pajak dan 44.856 staff pajak di Indonesia. Jumlah tersebut tentunya sangat kurang apabila dibandingkan dengan total wajib pajak di Indonesia yang berjumlah 42 juta orang dimana 38,7 juta diantaranya adalah wajib pajak orang pribadi dan sisanya sebanyak 3,3 juta adalah wajib pajak badan. Jumlah tersebut telah mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir, dimana pada tahun 2015 meningkat sebanyak 30 juta, tahun 2016 meningkat sebanyak 32,8 juta dan pada tahun 2017 meningkat sebanyak 38,6 juta wajib pajak. Oleh karena itu, hal tersebut menyebabkan banyaknya tenaga ahli di bidang perpajakan yang kompeten dan profesional yang dibutuhkan di Indonesia.

Perguruan tinggi yang ada di Indonesia memiliki beberapa program studi atau jurusan yang mampu melatih generasi penerus instansi perpajakan Indonesia, salah satunya adalah program studi atau jurusan akuntansi. Tentunya sebagai mahasiswa akuntansi pada tahap akhir, beragam jenis opsi profesi akan dihadapkan pada mahasiswa. Mahasiswa perlu memikirkan dan menimbang-nimbang profesi apa yang layak mereka tempuh agar dapat meniti karir yang bagus di masa depan serta menjadi tenaga kerja yang bermutu.



Tentunya pada saat pemilihan profesi, berbagai macam faktor seperti dorongan yang berasal dari dalam diri mahasiswa maupun ambisi atau ketertarikan terhadap profesi akan mempengaruhi keputusan mahasiswa itu sendiri. Salah satu pilihan karir yang dapat dipilih mahasiswa adalah sektor perpajakan, seperti tenaga kerja Direktorat Jenderal Pajak, konsultan pajak, serta pakar perpajakan di industri. Berkarir dibidang perpajakan masih mempunyai kesempatan dan prospek yang cukup luas untuk alumnus akuntansi sebab profesi ini masih amat dibutuhkan.

Namun kenyataannya, kebanyakan mahasiswa mempunyai persepsi jika berkarir di bidang perpajakan merupakan hal yang sulit. Anggapan itu muncul diakibatkan peraturan-peraturan dan konsep perpajakan yang selalu mengalami perubahan setiap tahunnya. Selain itu, banyaknya perhitungan yang perlu dikuasai untuk menghitung jumlah pajak setiap WP juga menambah anggapan bahwa berkarir pada bidang pajak itu sulit. Apalagi minimnya wawasan mahasiswa yang hanya berbekal dari ilmu perkuliahan saja yang dapat membuat persepsi demikian. Oleh sebab itu, motivasi dan ambisi sangat dibutuhkan sebagai dorongan untuk mahasiswa bekerja pada bidang perpajakan.

Penelitian ini menggambarkan faktor-faktor yang memegang peranan penting dan dapat memberikan pengaruh kepada minat untuk berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. Adapun beberapa diantaranya adalah persepsi profesi, kemampuan diri, ekspektasi karir, dan pelatihan brevet pajak.

Persepsi pada setiap individu dapat berlainan antara satu dengan yang lainnya pada saat mendefinisikan suatu keadaan tertentu. Hal tersebut sangat tergantung pada apa yang telah diamati dan dirasakan sebelumnya, hal itu pula yang terjadi pada mahasiswa dalam memutuskan karir ke depannya tentu akan diarahkan pada pemahaman dan cara pandang untuk meraihnya. Mahasiswa yang menerima berbagai macam informasi mengenai sesuatu yang berhubungan pada bidang perpajakan tentunya akan dapat membentuk sebuah persepsi bagi mahasiswa itu sendiri. Persepsi yang bagus pada bidang perpajakan akan membuat mahasiswa mempunyai penilaian yang bagus pula terhadap karir di sektor perpajakan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yasa, Pradnyani, & Atmadja (2019) persepsi memiliki pengaruh yang positif terhadap pemilihan profesi di sektor perpajakan, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa & Kurniawan (2020), minat untuk bekerja di sektor perpajakan tidak dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa akuntansi.

Kemampuan diri menjadi hal selanjutnya yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam pemilihan karir. Ketika seseorang memiliki kemampuan dalam hal perpajakan, tentu ia akan tertarik untuk bekerja pada sektor perpajakan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Ni Made, dkk (2017) bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh terhadap pemilihan profesi di sektor perpajakan. Tetapi pernyataan tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa & Kurniawan (2020) bahwa minat atau keinginan mahasiswa untuk bekerja pada sektor perpajakan tidak dipengaruhi oleh faktor kemampuan diri.

Faktor berikutnya yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah ekspektasi karir. Saat mahasiswa memutuskan pada bidang apa ia akan berkarir, maka hal yang menjadi pertimbangan ialah ekspektasi pada karir tersebut. Seperti banyaknya lowongan kerja yang tersebar, jenjang karir yang jelas dan juga kisaran gaji yang akan diperoleh ketika terjun pada karir tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Shintya dan Rahmat (2020) juga menyampaikan bahwa keinginan untuk bekerja pada sektor perpajakan dipengaruhi oleh ekspektasi karir yang dimiliki mahasiswa, tetapi hasil penelitian oleh Ardini & Ambarwanti (2019) bertentangan dengan hal tersebut karena keinginan untuk bekerja pada sektor perpajakan tidak dipengaruhi oleh pertimbangan pasar kerja atau banyaknya lowongan kerja yang tersedia.

Faktor yang terakhir dan tidak kalah penting adalah pelatihan brevet pajak. Banyak program pelatihan yang bisa dipilih oleh seseorang agar dapat menambah kemampuan dan keterampilan yang dimiliki sehingga dapat dijadikan sebagai sebuah modal untuk menghadapi persaingan dalam dunia kerja, salah satu dari banyaknya program pelatihan tersebut adalah pelatihan brevet pajak. Pelatihan brevet pajak adalah suatu program pendidikan yang dapat dipilih oleh seseorang apabila berminat untuk berkarir pada bidang perpajakan karena dirancang untuk dapat menyampaikan ilmu dan keahlian yang lebih dalam mengenai sektor perpajakan. Dengan melihat peluang profesi yang cukup banyak di sektor perpajakan, maka seseorang akan memilih untuk mengambil pelatihan brevet pajak sehingga hal tersebut akan menambah poin plus dalam dunia pekerjaan. Penelitian mengenai pelatihan brevet pajak pernah

dilakukan di tahun 2016 oleh Pranoto & Anwar yang menunjukkan bahwa pelatihan brevet pajak memberikan keterdukungan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Djoko Kristianto (2020), pemilihan profesi di sektor perpajakan tidak dipengaruhi oleh pelatihan brevet pajak.

Penelitian ini menggunakan mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia sebagai objek penelitiannya. Variabel independen yang digunakan adalah persepsi profesi, kemampuan diri, ekspektasi karir dan pelatihan brevet pajak dan ingin menguji kembali dikarenakan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu terkait dengan beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh kepada mahasiswa untuk berkarir pada bidang perpajakan. Sehingga penelitian ini berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang ingin diajukan dalam penelitian ini adalah:

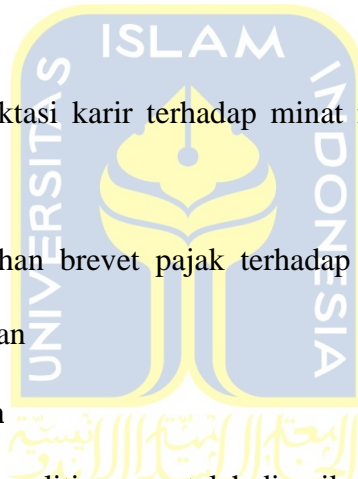
1. Apakah persepsi profesi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan?
2. Apakah kemampuan diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan?
3. Apakah ekspektasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan?

4. Apakah pelatihan brevet pajak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berlandaskan pada rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji:

1. Pengaruh persepsi profesi terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan
2. Pengaruh kemampuan diri terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan
3. Pengaruh ekspektasi karir terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan
4. Pengaruh pelatihan brevet pajak terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan



### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Mahasiswa

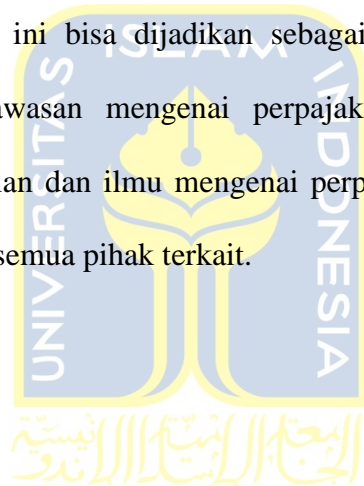
Harapannya penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan mahasiswa dalam hal perpajakan yang sekiranya dapat dijadikan sebagai dorongan untuk berkarir di bidang perpajakan. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi di perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa atau peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan dengan penelitian di bidang yang sama sehingga dapat menyempurnakan kembali penelitian ini.

## 2. Bagi Lembaga Akademi

Harapannya penelitian ini mampu menambah referensi bukti empiris dan menjadi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya mengenai topik perpajakan. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman mengenai tujuan, manfaat dan keutamaan mengikuti brevet pajak serta memberikan gambaran mengenai karir di bidang perpajakan yang mana diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa program studi akuntansi untuk berkarir di bidang ini.

## 3. Bagi Peneliti

Harapannya penelitian ini bisa dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan serta wawasan mengenai perpajakan juga sebagai alat untuk memperluas keterampilan dan ilmu mengenai perpajakan agar dapat bermanfaat dan berkontribusi bagi semua pihak terkait.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

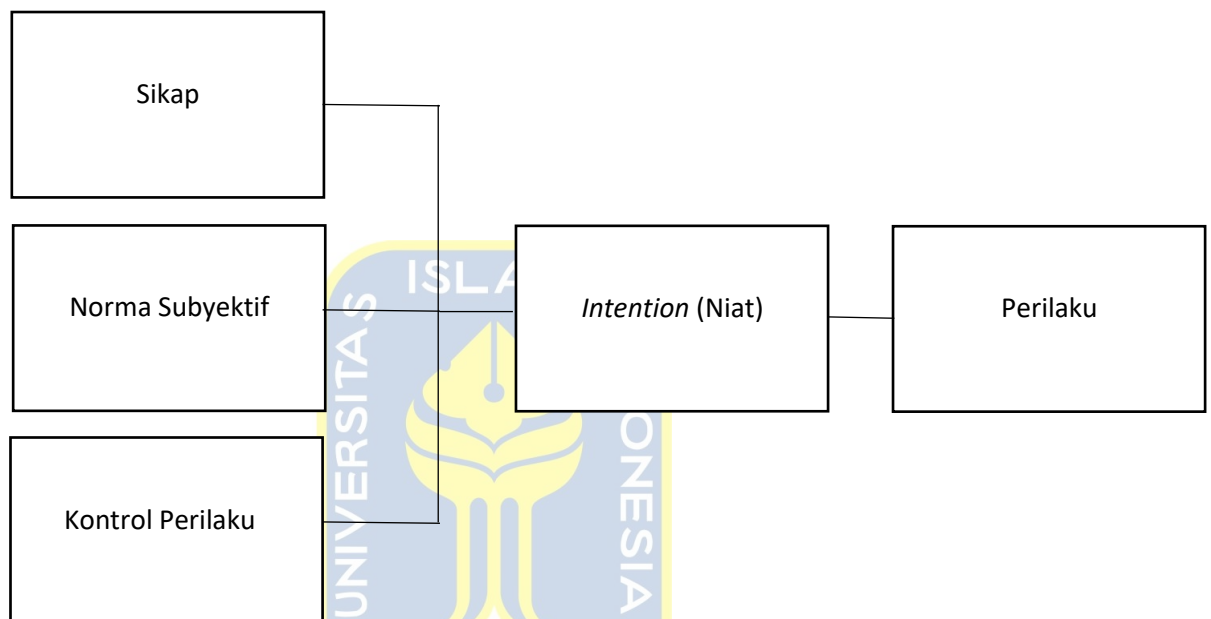
##### 2.1.1 Theory of Planned Behavior

Salah satu konsep atau teori yang paling sering digunakan untuk memprediksi perilaku adalah teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*). Tujuan dari teori ini adalah untuk memperkirakan serta mendeskripsikan tingkah laku individu berdasarkan situasi khusus. Menurut Ajzen (1991), teori ini menjelaskan bahwa suatu tingkah laku dipengaruhi niat atau keinginan individu untuk melaksanakan tingkah laku tersebut, dan niat untuk melaksanakan tingkah laku tersebut dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu *attitude* (sikap), *subjective norm* (norma subyektif) dan *perceived behavioral control* (kontrol perilaku yang dipersepsikan). Sikap adalah keyakinan terhadap hasil dari suatu perilaku tertentu, dan dari keyakinan tersebut akan menghasilkan sebuah sikap yang bisa bersifat positif maupun negatif, sedangkan norma subyektif adalah persepsi yang dibentuk oleh seorang individu berdasarkan pada persetujuan orang lain dalam suatu perilaku, dan yang terakhir, kontrol perilaku yang dipersepsikan adalah keyakinan terhadap kontrol yang dimiliki oleh seorang individu terhadap suatu perilaku dan perkiraan mengenai mampu atau tidaknya seorang individu dalam melakukan suatu perilaku tertentu. Faktor-faktor ini menunjukkan seberapa besar keinginan orang untuk mencoba, atau seberapa banyak usaha yang telah dilakukan untuk melaksanakan perilaku tersebut. Secara umum, semakin kuat niat untuk melakukan sesuatu, semakin besar

kemungkinan untuk mencapai perilaku tersebut. Lebih lanjut, bagan mengenai *theory of planned behavior* dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:

**Gambar 2.1**

**Bagan *Theory Planned Behavior***



Dalam penelitian ini faktor yang digunakan sebagai dasar proksi adalah sikap untuk variabel persepsi profesi dan kemampuan diri, norma subyektif untuk variabel ekspektasi karir dan pelatihan brevet pajak, sementara intensi untuk proksi variabel minat.

### **2.1.2 Minat**

Seorang individu dapat dikatakan berminat pada suatu topik atau kegiatan yang dijalannya apabila ia tertarik pada suatu topik tertentu dan kemudian menganggap bahwa aktivitas atau topik tersebut menantang. Minat yang dimiliki mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, salah



satunya adalah lingkungan sekitarnya. Dengan mengamati keadaan sekitar seperti sebagian besar dosen yang juga merangkap menjadi praktisi tentunya akan menumbuhkan keinginan atau minat mahasiswa untuk berkarir pada bidang perpajakan. Kondisi tersebut sejalan pada pendapat Anwar (2011) bahwa minat adalah kemauan yang timbul akibat suatu keinginan berdasarkan kebutuhannya setelah terjadinya proses mengamati, memperhatikan, membandingkan serta mengevaluasi. Minat dan sikap juga merupakan sebuah dasar bagi suatu prasangka yang bisa menimbulkan perasaan semangat bagi seseorang untuk melakukan hal-hal tertentu dan dapat memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan oleh seorang individu. (Muhammadinah, 2009).

### **2.1.3 Karir di Bidang Perpajakan**

Menurut Anggraeni, Maslichahi, & Sudaryanti (2020) karir adalah jabatan maupun posisi yang sedang diduduki pada suatu pekerjaan di organisasi perusahaan. Karir terbentuk dari tata cara pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang yang memberikan kesinambungan serta ketenteraman dan sebagai akibatnya dapat membentuk perilaku dan sikap tertentu. Ada berbagai macam pilihan profesi yang bisa dipertimbangkan oleh seorang individu yang berminat untuk melanjutkan profesinya di sektor perpajakan, beberapa profesi yang dapat dipilih ialah seperti berikut (Taslim, 2007):

1. Karyawan Ditjen Pajak
2. *Tax Consultant*
3. *Tax Specialist* pada perusahaan
4. *Tax Adviser* pada kantor konsultan pajak

Di Indonesia, terus terjadi peningkatan setiap tahunnya pada angka wajib pajak, padahal tenaga kerja di bidang perpajakan secara keseluruhan juga masih di angka yang rendah, sehingga hal ini menyebabkan berkarir di bidang perpajakan terbilang sangat menjanjikan.

#### **2.1.4 Persepsi Profesi**

Persepsi adalah sebuah prosedur dimana seorang individu memahami sebuah peristiwa melalui pancaindranya yang berikutnya akan terbentuk proses berpikir dan pada akhirnya akan terbukti pada sebuah interpretasi. Beberapa hal seperti metode belajar dan pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi proses menginterpretasikan ini, sehingga hal tersebut yang mengakibatkan persepsi atas suatu hal tidak selalu sama antara masing-masing individu. Persepsi yang merupakan suatu analisis pada sesuatu dapat menciptakan sikap serta perilaku seseorang. Persepsi yang dimiliki mahasiswa pada satu sektor tertentu mampu memberikan andil pada minat mahasiswa terhadap sektor tersebut (Nugroho & Priskila, 2018).

#### **2.1.5 Kemampuan Diri**

Dalam pendekatan teori perilaku terencana, keyakinan akan kemampuan diri sendiri mampu menjadi motivasi bagi seorang individu untuk melaksanakan sesuatu. Kemampuan diri sendiri bisa dibedakan menjadi 2 jenis, yakni *soft skill* dan *hard skill*. *Soft skill* erat kaitannya dengan kemampuan komunikasi seseorang, kemampuan untuk bekerja dalam suatu tim, dan kemampuan untuk menyampaikan informasi. Sedangkan, *hard skill* erat kaitannya dengan pengetahuan atau ilmu

perpajakan yang dimiliki oleh seseorang. Pengetahuan atau ilmu perpajakan adalah pemahaman tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009. Undang-undang ini mengatur tentang kontribusi wajib oleh pribadi atau badan yang terutang kepada negara dan bersifat memaksa untuk kemakmuran rakyat, selain itu pengetahuan perpajakan juga memuat mengenai informasi perpajakan yang dapat dijadikan sebagai landasan atau dasar bagi seorang wajib pajak dalam bertindak dan mengambil keputusan yang berhubungan dengan hak serta kewajiban perpajakannya (Aniswatin, 2020).

#### **2.1.6 Ekspektasi Karir**

Menurut pendekatan teori perilaku terencana, ekspektasi adalah perkiraan yang mau dicapai oleh seorang individu berlandaskan pada opsi yang sudah dipilih. Salah satu hal yang mampu mempengaruhi keputusan individu untuk bekerja di bagian perpajakan adalah ekspektasi karir, karena sebelum memutuskan untuk bekerja di bagian ini, tentunya seorang individu bakal memperkirakan kesempatan karir di bagian perpajakan yang relatif luas, yaitu memperoleh kemudahan dalam mendapatkan pekerjaan, bisa memperoleh kesempatan untuk mendapatkan promosi jabatan dan memiliki jenjang karir yang lebih bagus, serta dapat mengembangkan profesi di bidang perpajakan

#### **2.1.7 Pelatihan Brevet Pajak**

Sarjono (2011) beranggapan bahwa brevet pajak merupakan sebuah pelatihan yang dirancang untuk membekali partisipan dengan ilmu dan keahlian perpajakan.

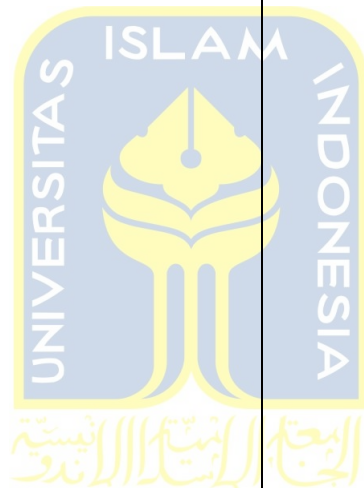
Aniswatin (2020) berasumsi bahwa program pelatihan karir bagi konsultan pajak (praktisi) baik di bidang institusi *profit* maupun *nonprofit* adalah pelatihan brevet pajak. Beberapa tujuan brevet pajak seperti yang dinyatakan oleh Sarjono (2011) adalah: a) memiliki pemahaman yang mendalam tentang cara memenuhi kewajiban perpajakan yang berlaku, b) mengajarkan pengetahuan praktis terkait perhitungan dan pemberitahuan pajak, c) memberikan ilmu yang cukup agar dapat membantu partisipan yang ingin berpartisipasi dalam USKP (Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak), d) memberikan kabar terbaru mengenai kebijakan atau peraturan perpajakan sehingga partisipan dapat mengikuti dan mengetahui informasi mengenai perkembangan pajak dengan baik dan benar, e) mendukung partisipan dalam membuat rencana pajak untuk perseorangan atau institusi yang diwakilinya. Selain yang telah disebutkan, menurut Aniswatin (2020) manfaat yang diperoleh adalah: a) bisa menumbuhkan kemampuan dan keterampilan dalam pelaksanaan perpajakan b) dapat memberikan keahlian pengetahuan perihal ketentuan dan peraturan pajak terkini c) setelah menyelesaikan program pelatihan akan mendapatkan sebuah sertifikat resmi yang dapat dijadikan sebagai sebuah portofolio tambahan terlebih pada saat akan melamar pekerjaan di sektor pajak.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

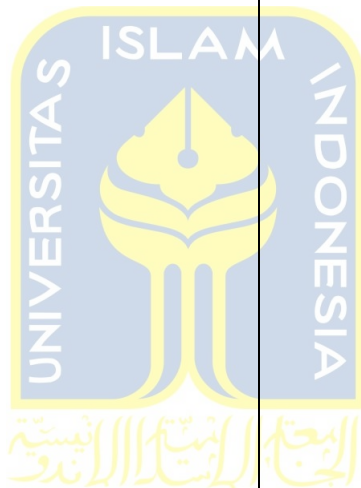
NO	PENELITI	JUDUL	VARIABEL	KESIMPULAN
1	(Pranoto & Anwar, 2016)	Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai	Variabel Independen: Persepsi dan Motivasi	1. Persepsi memberikan keterdukungan terhadap minat

		<p>Variabel Intervening</p>	<p>Variabel Dependen:</p> <p>Minat Mengikuti Brevet Pajak dan Minat Karir Dalam Bidang Perpajakan</p>	<p>mengikuti brevet pajak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Motivasi memberikan keterdukungan terhadap minat mengikuti brevet pajak</li> <li>3. Pelatihan brevet pajak memberikan keterdukungan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan</li> <li>4. Persepsi memberikan keterdukungan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan</li> <li>5. Motivasi tentang perpajakan keterdukungan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan</li> <li>6. Persepsi tentang perpajakan memberikan keterdukungan terhadap pilihan berkarir dalam bidang perpajakan melalui minat mengikuti brevet pajak</li> <li>7. Motivasi memberikan keterdukungan terhadap pilihan berkarir dalam</li> </ol>
--	--	-----------------------------	---	---



				bidang perpajakan melalui minat mengikuti brevet pajak
2	(Lioni & Baihaqi, 2016)	Persepsi Karir di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir dalam Bidang Perpajakan	<p>Variabel Independen: Persepsi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial</p> <p>Variabel Dependen: Minat berkarir di bidang perpajakan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan</li> <li>2. Motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan</li> <li>3. Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan</li> <li>4. Motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan</li> <li>5. Motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.</li> </ol>
3	(Dwi Mahayani, Ni Made, Erni Sulindawati, Ni Luh, Herawati, 2017)	Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI Tentang Pajak Terhadap Pilihan	<p>Variabel Independen: Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Pajak</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan</li> <li>2. Motivasi untuk berkarir berpengaruh</li> </ol>

		Berkarir Dibidang Perpajakan	Variabel Dependen:  Pilihan berkarir di bidang perpajakan	terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan 3. Minat untuk berkarir berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan 4. Pengetahuan tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan 5. Persepsi tentang pajak, motivasi untuk berkarir, minat untuk berkarir, dan pengetahuan tentang pajak berpengaruh secara simultan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.
4	(Yasa et al., 2019)	Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan	Variabel Independen:  Peran lingkungan, Pertimbangan pasar kerja, Persepsi mahasiswa  Variabel Dependen:  Pilihan berkarir di	1. Peran Lingkungan berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. 2. Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.



			bidang perpajakan	3. Persepsi Mahasiswa berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan
5	(Ardini & Ambarwanti, 2019)	Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berkarier dalam Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi)	<p>Variabel Independen:</p> <p>Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Motivasi Ekonomi, Motivasi Pertimbangan Pasar Kerja</p> <p>Variabel Dependen:</p> <p>Minat berkarir di bidang perpajakan</p>	<p>1. Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan</p> <p>2. Motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan</p> <p>3. Motivasi sosial berpengaruh negatif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan</p> <p>4. Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan</p> <p>5. Motivasi pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan</p>



6	(Miradji & Adi, 2020)	The Influence of Motivation and Professional Perception of Career in Taxation of Feb Students of Pgri Adi Buana University of Surabaya for Career in Taxation	Variabel Independen: Motivation and Career Perception Variabel Dependen: Career in the field of taxation	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel motivasi berpengaruh terhadap minat untuk berkarir di bidang perpajakan</li> <li>2. Variabel persepsi karir berpengaruh terhadap minat untuk berkarir di bidang perpajakan</li> </ol>
7	(Anggraeni et al., 2020)	Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)	Variabel Independen: Persepsi dan Motivasi Variabel Dependen: Minat Mahasiswa jurusan Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi mempengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan.</li> <li>2. Motivasi mempengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan.</li> </ol>
8	(Khairunnisa & Kurniawan, 2020)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas)	Variabel Independen: Persepsi, Motivasi Sosial, Kemampuan Diri, Ekspektasi terhadap Karir Variabel Dependen: Minat berkarir di bidang perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor persepsi terhadap profesi pada minat untuk berkarir di bidang perpajakan.</li> <li>2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari faktor motivasi sosial terhadap minat untuk berkarir di</li> </ol>

				<p>bidang perpajakan.</p> <p>3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor kemampuan diri terhadap minat untuk berkarir di bidang perpajakan.</p> <p>4. Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari faktor ekspektasi terhadap karir, pada minat untuk berkarir di bidang perpajakan</p>
9	(Djoko Kristianto, 2020)	Pengaruh Motivasi Ekonomi, Pengetahuan Tentang Pajak, Dan Pertimbangan Pasar Terhadap Keputusan Mahasiswa Prodi Akuntansi Untuk Berkarier Di Bidang Perpajakan	<p>Variabel Independen: Motivasi Ekonomi, Pengetahuan Perpajakan, Pertimbangan Pasar Kerja</p> <p>Variabel Dependen: Keinginan Berkarier di Bidang Perpajakan</p>	<p>1. Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap karier di bidang perpajakan.</p> <p>2. Pengetahuan tentang pajak maupun brevet pajak tidak berpengaruh berkarier di bidang perpajakan.</p> <p>3. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap berkarier di bidang perpajakan</p>
10	(Indah Yani, Vivi, Hamid, 2021)	Pengaruh Etika Profesi dan Pengetahuan Perpajakan	Variabel Independen:	1. Etika Profesi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat

		Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan	Etika Profesi dan Pengetahuan Perpajakan  Variabel Dependen:  Minat Berkarir di Bidang Perpajakan	berkarir di bidang perpajakan 2. Pengetahuan Perpajakan berpengaruh secara parsial terhadap minat berkarir di bidang perpajakan
--	--	--	---	--

## 2.3 Hipotesis Penelitian

### 2.3.1 Pengaruh Persepsi Profesi terhadap Minat Karir di Bidang Perpajakan

Persepsi merupakan faktor yang mampu mempengaruhi individu agar tertarik berkarir di bidang perpajakan (Ni Made, dkk, 2017). Proses perkuliahan perpajakan dan banyaknya informasi mengenai terjaminnya finansial apabila bekerja di bidang perpajakan akan menimbulkan suatu persepsi pada diri mahasiswa bahwa perpajakan merupakan bidang yang tepat untuk meniti karir setelah lulus dari dunia perkuliahan

Berdasarkan teori perilaku terencana (TPB), sikap merupakan salah satu faktor motivasi yang bisa memberikan pengaruh pada niat seseorang agar suatu perilaku dapat tercapai. Sikap adalah cara aksi atau bertindak yang dilakukan baik secara sadar ataupun tidak sadar terhadap suatu hal, sehingga dapat dinyatakan bahwa persepsi merupakan satu dari banyaknya motivasi yang dapat berpengaruh terhadap pilihan karir yang akan diambil oleh seseorang, dikarenakan persepsi yang baik pada karir perpajakan bisa membuat seseorang menjadi lebih tertarik dan berminat untuk meniti karir di lingkungan pajak.

Hal tersebut sesuai pada temuan yang terdapat di penelitian Lioni & Baihaqi (2016) yaitu persepsi untuk bekerja di sektor perpajakan memiliki pengaruh pada minat mahasiswa FEB Unib agar bekerja pada sektor pajak. Temuan lain yang sejenis juga terdapat di penelitian yang dilaksanakan oleh I Nyoman, dkk (2019) dan Miftakhul, dkk (2020) yaitu persepsi mahasiswa memiliki pengaruh pada pilihan berkarir di sektor perpajakan. Jadi bersumber pada eksplanasi diatas dapat disajikan hipotesis sebagai berikut:

**H1: Persepsi profesi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UII untuk berkarir di bidang perpajakan**

### **2.3.2 Pengaruh Kemampuan Diri terhadap Minat Karir di Bidang Perpajakan**

Kemampuan diri erat kaitannya dengan *soft skill* dan *hard skill* yang seseorang miliki. Salah satunya adalah pengetahuan mengenai perpajakan yang dimiliki oleh seseorang. Menurut Ni Made, dkk (2017), saat seseorang mengetahui beberapa pengetahuan perpajakan seperti bagaimana sistem perpajakan yang ada di Indonesia dan cara penghitungannya, maka seseorang akan memiliki gambaran mengenai beberapa hal yang akan dikerjakan saat berkarir di bidang perpajakan, dan tentunya gambaran tersebut akan menyebabkan minat seorang individu untuk bekerja pada sektor perpajakan semakin bertambah.

Dalam pendekatan teori perilaku terencana, perbuatan seseorang dilakukan apabila orang tersebut memiliki motivasi. Keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki seperti kemampuan di bidang pengetahuan perpajakan dapat dijadikan sebagai motivasi bagi seseorang untuk bisa berkarir di bidang tersebut.

Pernyataan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Vivi dan Abdul (2021) bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh terhadap minat seseorang untuk bekerja di lingkungan pajak. Banyaknya ilmu atau pengetahuan perpajakan yang dikantongi oleh mahasiswa akan membuat mahasiswa semakin berminat untuk berkarir di lingkungan pajak. Sehingga, bersumber pada eksplanasi diatas dapat disajikan hipotesis sebagai berikut:

**H2: Kemampuan diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UII untuk berkarir di bidang perpajakan**

### **2.3.3 Pengaruh Ekspektasi Karir terhadap Minat Karir di Bidang Perpajakan**

Ekspektasi karir menjadi salah satu dorongan yang dimiliki individu untuk berkarir di bidang perpajakan, hal ini dikarenakan ekspektasi karir erat kaitannya dengan perkiraan penghasilan yang akan diterima oleh seseorang serta banyaknya informasi lowongan kerja yang mudah diperoleh. Sehingga semakin tinggi ekspektasi karir yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

Pada *Theory of Planned Behavior*, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi niat adalah norma subyektif. Norma subyektif adalah faktor yang dapat terbentuk dari lingkungan sekitar, begitu pula dengan ekspektasi karir yang dapat diartikan sebagai perkiraan yang ingin dicapai oleh seseorang, dapat terbentuk dari lingkungan sekitar. Biasanya seorang individu akan melihat dalam lingkungannya sendiri, orang-orang yang telah sukses berkarir di bidang perpajakan baik itu dari lingkungan teman ataupun keluarga.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shintya dan Rahmat (2020) dan Djoko Kristianto (2020) bahwa ekspektasi karir dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Maka, berdasarkan uraian diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H3: Ekspektasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UII untuk berkarir di bidang perpajakan**

#### **2.3.4 Pengaruh Pelatihan Brevet Pajak terhadap Minat Karir di Bidang Perpajakan**

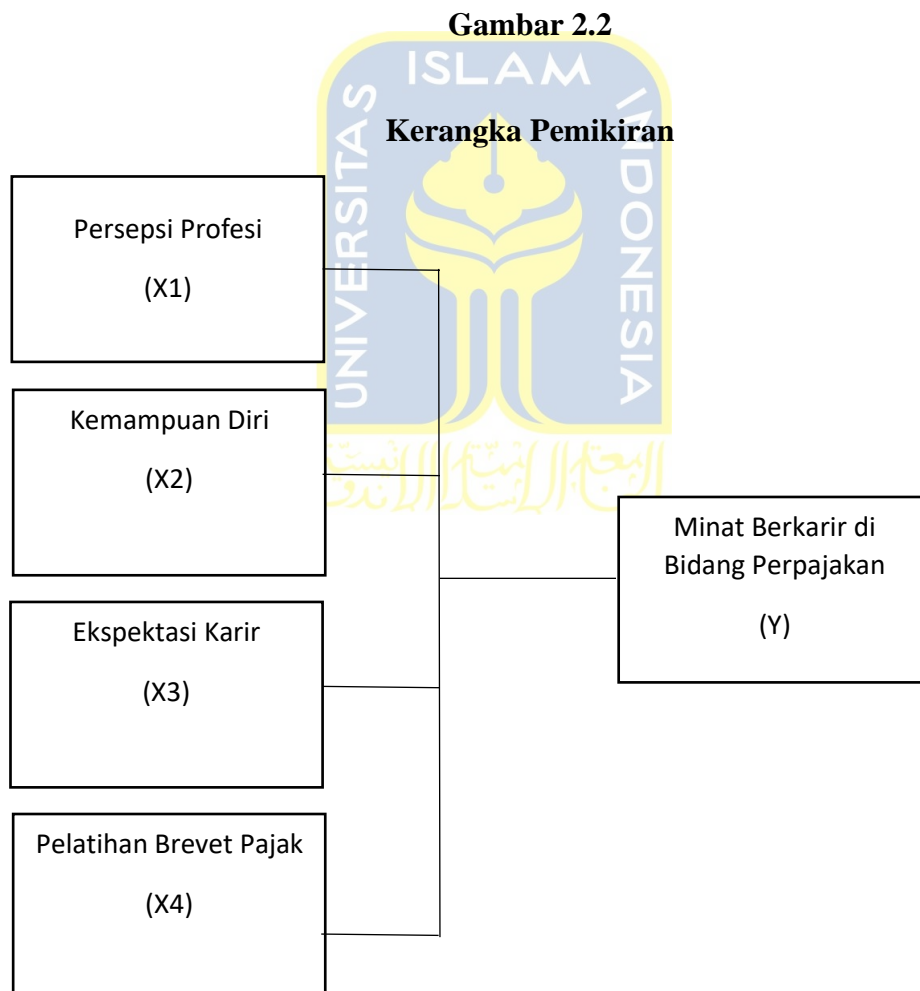
Pelatihan brevet pajak adalah salah satu dari banyak hal yang mampu memberikan pengaruh pada minat individu untuk berkarir di bidang perpajakan, karena ketika seseorang mengambil pelatihan brevet pajak, maka diharapkan dapat meningkatkan peluang seorang individu untuk dapat berkarir di bidang perpajakan.

Pada pendekatan teori perilaku terencana, niat diasumsikan untuk dapat melihat seberapa besar usaha dan keinginan seseorang agar dapat mencapai suatu perilaku. Pada dasarnya, semakin besar niat yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu, maka akan semakin besar juga kemungkinan tercapainya suatu perilaku. Pelatihan brevet pajak merupakan usaha yang dapat ditempuh oleh seseorang untuk mencapai suatu perilaku dimana dalam hal ini adalah keinginan untuk dapat bersaing dan berkarir pada bidang perpajakan.

Hal ini sesuai dengan hasil temuan Eko, dkk (2016) yaitu pelatihan brevet pajak memberikan keterdukungan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Jadi berdasarkan uraian diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H4: Pelatihan brevet pajak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UII untuk berkarir di bidang perpajakan**

#### 2.4 Kerangka Pemikiran



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan jumlah keseluruhan individu yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan ruang lingkup dan waktu tertentu (Margono, 2004). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia Angkatan 2017 dan 2018.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu (Sugiyono, 2007). Penelitian ini menggunakan sampel yang telah ditentukan sebelumnya dengan teknik yang disebut *purposive sampling*. Teknik ini adalah metode untuk menghitung sampel dengan melihat pada kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti pada suatu populasi. Beberapa kriteria yang telah ditentukan adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia angkatan 2017 dan 2018 yang sudah mengikuti mata kuliah perpajakan serta sudah mengikuti pelatihan brevet pajak.

Penelitian ini menentukan banyaknya minimum sampel yang dibutuhkan dengan cara dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat error atau tingkat kesalahan sebesar 10% atau 0.1 sebagai berikut:

$$n = N / (Ne^2 + 1)$$

Dimana:

n = total anggota sampel

N = total anggota populasi

- Mahasiswa aktif UII angkatan 2017: 204 mahasiswa



- Mahasiswa aktif UII angkatan 2018: 310 mahasiswa

Total anggota populasi: 514

e = tingkat kesalahan

Berikut merupakan perhitungan menghitung sampel dengan rumus Slovin:

$$n = N / (Ne^2 + 1)$$

$$n = 514 / (514(0.1)^2 + 1)$$

$$n = 514 / 6.14$$

$$n = 83,7 \text{ dibulatkan menjadi } 84$$

Dengan rumus Slovin, banyaknya sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah 84 mahasiswa.

### 3.2 Sumber dan Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian bersumber pada data primer yang didapat secara langsung dengan cara menyebarkan kuesioner pada responden. Data primer bisa dideskripsikan sebagai data yang diperoleh dari sumber-sumber asli (Kuncoro, 2009). Sedangkan kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan komunikasi dengan sumber data (Anwar, 2011). Teknik kuesioner yang dilakukan di penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data primer yang disebarkan secara langsung kepada Mahasiswa Prodi Akuntansi Angkatan 2017 dan 2018 Universitas Islam Indonesia yang sekaligus menjadi objek dari penelitian ini. Kuesioner yang akan dipergunakan pada penelitian ini akan disediakan dengan pengukuran interval dengan 4 jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) serta Sangat Tidak Setuju (STS).

### 3.3 Definisi Variabel Operasional Penelitian

Objek yang digunakan dan menjadi fokus dalam suatu penelitian disebut dengan variabel. Terdapat 2 variabel yang akan digunakan pada penelitian, yakni variabel terikat dan variabel bebas. Persepsi profesi, kemampuan diri, ekspektasi karir dan pelatihan brevet pajak merupakan beberapa variabel bebas yang akan digunakan di penelitian, sedangkan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan merupakan variabel terikatnya.

#### 3.3.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mampu mendeskripsikan atau memberikan pengaruh pada variabel terikat (*dependent variable*). Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen, beberapa diantaranya adalah:

##### 3.3.1.1 Persepsi Profesi

Persepsi adalah sebuah prosedur dimana seorang individu memahami sebuah peristiwa melalui pancaindranya yang berikutnya akan terbentuk proses berpikir dan pada akhirnya akan terbukti pada sebuah interpretasi. Beberapa hal seperti metode belajar dan pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi proses menginterpretasikan ini, sehingga hal tersebut yang mengakibatkan persepsi atas suatu hal tidak selalu sama antara masing-masing individu. Sikap dan perilaku yang terbentuk pada individu dapat berbeda tergantung dengan persepsi atau penafsiran seseorang terhadap sesuatu. Variabel persepsi profesi diukur menggunakan

beberapa indikator sebagai berikut (Khairunnisa & Kurniawan, 2020), (Trisnawati, 2013):

1. Profesi pada bidang perpajakan merupakan profesi yang menantang secara intelektual
2. Profesi pada bidang perpajakan merupakan profesi yang memiliki prestise yang tinggi di masyarakat
3. Profesi pada bidang perpajakan merupakan profesi yang memberikan jaminan finansial di masa depan
4. Profesi pada bidang perpajakan merupakan profesi yang lebih bergengsi dibanding profesi lainnya
5. Profesi pada bidang perpajakan merupakan profesi yang lebih banyak memberi kesempatan untuk berkembang

### **3.3.1.2 Kemampuan Diri**

Dalam pendekatan teori perilaku terencana, keyakinan akan kemampuan diri sendiri mampu dijadikan sebagai sebuah motivasi bagi seorang individu untuk melaksanakan sesuatu. Kemampuan diri sendiri bisa dibedakan menjadi 2 jenis, yakni *soft skill* dan *hard skill*. *Soft skill* erat kaitannya dengan kemampuan komunikasi seseorang, kemampuan untuk bekerja dalam suatu tim, dan kemampuan untuk menyampaikan informasi. Sedangkan, *hard skill* erat kaitannya dengan pengetahuan atau ilmu perpajakan yang dimiliki oleh seseorang, seperti konsep dasar mengenai aturan perpajakan, jenis pajak apa saja yang berlaku di Indonesia, dan hal-hal lain seperti objek dan subjek pajak, kalkulasi, pencatatan serta laporan mengenai hutang pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak. Variabel

kemampuan diri diukur menggunakan beberapa indikator sebagai berikut (Khairunnisa & Kurniawan, 2020) :

1. Kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi
2. Kemampuan mahasiswa berdiskusi dalam tim
3. Keterampilan mahasiswa dalam menganalisa kasus/masalah
4. Kemampuan mahasiswa dalam pengetahuan perpajakan dan akuntansi
5. Kemampuan mahasiswa dalam teknologi informasi

### **3.3.1.3 Ekspektasi Karir**

Salah satu hal yang mampu mempengaruhi keputusan individu untuk bekerja di bagian perpajakan adalah ekspektasi karir, karena sebelum memutuskan untuk bekerja di bagian ini, tentunya seorang individu bakal memperkirakan kesempatan karir di bagian perpajakan yang relatif luas, yaitu memperoleh kemudahan dalam mendapatkan pekerjaan, bisa memperoleh kesempatan untuk mendapatkan promosi jabatan dan memiliki jenjang karir yang lebih bagus, serta dapat mengembangkan profesi di bidang perpajakan. Variabel ekspektasi karir diukur menggunakan beberapa indikator sebagai berikut (Muliando & Mangoting, 2014) :

1. Profesi pada bidang perpajakan adalah profesi yang memberikan keamanan kerja lebih terjamin
2. Profesi pada bidang perpajakan adalah profesi yang memberikan kemudahan dalam mengetahui dan mengakses informasi lapangan kerja

3. Profesi pada bidang perpajakan adalah profesi yang memiliki gaji awal yang tinggi
4. Profesi pada bidang perpajakan merupakan profesi yang memiliki kenaikan gaji yang lebih cepat
5. Profesi pada bidang perpajakan merupakan profesi yang memberikan jenjang karir yang jelas

#### **3.3.1.4 Pelatihan Brevet Pajak**

Sarjono (2011) beranggapan bahwa brevet pajak merupakan sebuah pelatihan yang dirancang untuk membekali partisipan dengan ilmu dan keahlian perpajakan. Aniswatin (2020) berasumsi bahwa program pelatihan karir bagi konsultan pajak (praktisi) baik di bidang institusi *profit* maupun *nonprofit* adalah pelatihan brevet pajak. Menurut Aniswatin (2020) manfaat yang diperoleh adalah: a) bisa menumbuhkan kemampuan dan keterampilan dalam pelaksanaan perpajakan b) dapat memberikan keahlian pengetahuan perihal ketentuan dan peraturan pajak terkini c) setelah menyelesaikan program pelatihan akan mendapatkan sebuah sertifikat resmi yang dapat dijadikan sebagai sebuah portofolio tambahan terlebih pada saat akan melamar pekerjaan di sektor pajak. Variabel pelatihan brevet pajak diukur menggunakan beberapa indikator sebagai berikut (Trisnawati, 2013), ((A, Aniswatin, A, Afifudin, J, 2020):

1. Pelatihan brevet pajak membantu dalam pengembangan karir
2. Pelatihan brevet pajak akan meningkatkan kompetensi dan kualitas diri calon akuntan

3. Pelatihan brevet pajak akan membantu untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak
4. Pelatihan brevet pajak akan memberikan nilai tambah untuk mempermudah dalam mendapatkan pekerjaan yang memberikan keuntungan finansial yang besar
5. Pelatihan brevet pajak akan membantu kesuksesan karier dalam profesi akuntansi

### **3.3.2 Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Variabel Terikat)**

Menurut Eko dan Rahmawati (2016) minat adalah tingkat kecenderungan batin yang tinggi terhadap sesuatu atau hasrat atau keinginan. Minat merupakan aspek psikologi manusia yang dapat mendorong seseorang untuk mencapai tujuan. Minat untuk berkarir di bidang perpajakan dapat dipengaruhi oleh kemampuan perpajakan yang dimiliki oleh mahasiswa itu sendiri dan juga keinginan untuk memperoleh kemudahan dalam mendapatkan lowongan pekerjaan. Variabel dependen minat berkarir di bidang perpajakan diukur menggunakan beberapa indikator sebagai berikut (Anggraeni et al., 2020) :

1. Berkarir pada bidang perpajakan memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi
2. Berkarir pada bidang perpajakan memberikan banyak pengalaman dan pengetahuan perpajakan
3. Berkarir dalam bidang perpajakan memberikan gaji yang besar
4. Berkarir pada bidang perpajakan mendapatkan fasilitas yang memadai

5. Berkarir pada bidang perpajakan karena memiliki kemampuan yang mendukung

### **3.4 Metode Analisis Data**

#### **3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis ini merupakan analisis data yang dipergunakan dengan tujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan data yang telah dikumpulkan tanpa bertujuan untuk menghasilkan sebuah kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi. Fungsi dari analisis statistik adalah untuk mendeskripsikan maupun memberikan ilustrasi melalui data populasi atau sampel terhadap objek yang sedang diteliti (Sugiyono, 2007).

#### **3.4.2 Uji Kualitas Data**

##### **3.4.2.1 Uji Validitas**

Tujuan dilakukannya uji validitas adalah agar dapat melihat valid ataupun tidaknya kuesioner yang dipakai pada penelitian. Hal tersebut bisa diketahui dengan membandingkan antara nilai Pearson Correlation atau nilai Rhitung terhadap Rtabelnya. Suatu kuesioner dapat dinyatakan valid atau mampu menggambarkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut apabila nilai Rhitung dari setiap item pertanyaan sudah lebih besar daripada nilai Rtabel (Ghozali, 2011).

##### **3.4.2.2 Uji Realibilitas**

Pada penelitian ini, uji realibilitas dilaksanakan bertujuan agar dapat mengetahui apakah penggunaan kuesioner yang ada pada penelitian ini dapat

dikatakan *reliable* atau mampu dipercaya atau dengan kata lain jawaban yang diberikan seseorang adalah stabil (konsisten) dari waktu ke waktu terhadap suatu pernyataan. Realibilitas merupakan suatu alat ukur suatu kuesioner sebagai indikator atas suatu variabel (Ghozali, 2011). Suatu kuesioner dapat dinyatakan *reliable* apabila responden memberikan jawaban yang konsisten terhadap suatu pernyataan. Hal tersebut bisa diketahui dari nilai Cronbach's Alpha. Suatu kuesioner bisa dinyatakan telah lolos uji realibilitas jika nilai Cronbach's Alpha sudah lebih tinggi daripada 0.6.

### 3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Priyatno (2013), uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas adalah bagian dari uji asumsi klasik yang dilakukan dengan tujuan agar dapat memeriksa ada atau tidaknya gejala normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas dalam suatu penelitian.

#### 3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji ini digunakan agar dapat dilihat pada model regresi bahwa variabel terikat maupun variabel bebas yang dimiliki sudah terdistribusi normal. Hal ini dapat diketahui dengan menguji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-smirnov dimana apabila nilai Kolmogorof smirnov Sig. nya sudah lebih tinggi daripada 0.05 maka bisa dinyatakan bahwa model regresi telah terdistribusi normal.

#### 3.4.3.2 Uji Multikolinieritas

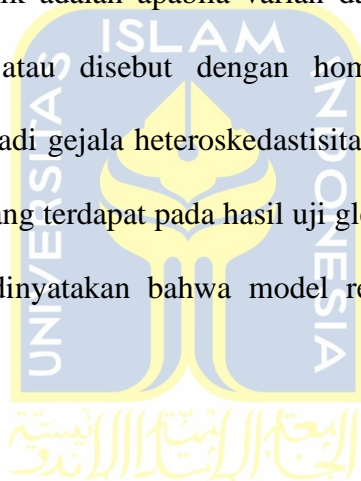
Uji ini dilakukan dengan tujuan agar dapat melihat terdapat ataupun tidaknya korelasi antara variabel independen pada suatu model regresi. Hal ini dapat



diketahui dengan melihat pada nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF sudah lebih kecil daripada 10 dan nilai *Tolerance* sudah lebih besar daripada 0.1 maka dapat dinyatakan bahwa model regresi telah lolos dari gejala multikolinieritas.

### **3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan dilakukannya uji ini adalah agar dapat memeriksa apakah pada model regresi terdapat perbedaan varian dari residual satu pengamat ke pengamat lainnya. Model regresi yang baik adalah apabila varian dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap atau disebut dengan homoskedastisitas. Untuk dapat mengetahui apakah terjadi gejala heteroskedastisitas atau tidak, dapat dilihat dari nilai signifikansinya yang terdapat pada hasil uji glejser. Apabila Sig. sudah lebih dari 0.05 maka bisa dinyatakan bahwa model regresi telah lolos dari gejala heteroskedastisitas.



## **3.5 Uji Hipotesis**

### **3.5.1 Analisis Regresi Berganda**

Uji ini digunakan dengan tujuan agar dapat mengetahui hubungan secara keseluruhan antara variabel terikatnya dengan dua atau lebih variabel bebasnya (Priyatno (2013)). Yang menjadi perbedaan antara regresi berganda dan regresi linier sederhana adalah pada jumlah variabel bebasnya. Jumlah variabel yang digunakan pada analisis regresi berganda adalah dua atau lebih variabel bebas sedangkan pada regresi sederhana, terdapat satu variabel bebas saja yang

digunakan. Model pengujian analisis regresi linier pada penelitian ini dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Minat untuk berkarir di bidang perpajakan
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1$	= Koefisien regresi variabel Persepsi Profesi
$\beta_2$	= Koefisien regresi variabel Kemampuan Diri
$\beta_3$	= Koefisien regresi variabel Ekspektasi Karir
$\beta_4$	= Koefisien regresi variabel Pelatihan Brevet Pajak
X1	= Persepsi Profesi
X2	= Kemampuan Diri
X3	= Ekspektasi Karir
X4	= Pelatihan Brevet Pajak
e	= Tingkat Error

### 3.5.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk dapat menggambarkan seberapa besar pengaruh variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Apabila nilai koefisien determinasi (*Adjusted R2*) mendekati 0, hal ini menandakan bahwa variabel independennya memiliki pengaruh yang kecil pada variabel dependennya. Sementara itu, jika nilai koefisien determinasi (*Adjusted R2*) mendekati 1, hal ini

menandakan bahwa variabel independennya memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2011).

### **3.5.3 Uji F**

Pada dasarnya, uji ini dilakukan dengan tujuan agar mengetahui adanya pengaruh antara seluruh variabel bebas dengan variabel terikatnya secara simultan. Uji F dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dari seluruh variabel bebas yang ada pada penelitian, yaitu Persepsi Profesi, Kemampuan Diri, Ekspektasi Karir dan Pelatihan Brevet Pajak dalam menjelaskan variabel terikat, yaitu Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Bidang Perpajakan. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam pengujian sebesar 5%. Jika nilai probabilitas signifikan lebih besar daripada 5%, hal ini menandakan bahwa seluruh variabel independennya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya secara simultan. Namun, jika nilai probabilitas signifikan lebih kecil daripada 5%, hal ini menandakan bahwa seluruh variabel independennya secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2011).

### **3.5.4 Uji T**

Berdasarkan pernyataan Anwar (2011), uji ini diperlukan untuk dapat melihat pengaruh antara setiap variabel independennya terhadap variabel dependennya secara individual. Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari nilai signifikansinya, apabila nilai signifikan  $t$  lebih dari 5% maka secara individual variabel independen dapat dinyatakan tidak berpengaruh pada variabel dependen.

Namun jika nilai signifikan t kurang dari 5% maka secara individual variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.



## BAB IV

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan cara memberikan kuesioner secara online dalam bentuk google form langsung kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia angkatan 2017 dan 2018, jumlah responden yang telah mengisi kuesioner sebanyak 90 mahasiswa.

#### 4.2 Analisis Deskriptif

Jumlah responden yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 90 mahasiswa dan dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia dan angkatan. Berikut adalah data responden yang terdapat pada penelitian ini berdasarkan pengelompokan tersebut:

##### 4.2.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan kuisioner yang telah dikumpulkan kembali oleh responden, dapat diketahui bahwa pada penelitian ini mayoritas respondennya adalah perempuan yaitu sebanyak 65 mahasiswa dengan persentase sebesar 72.22%, sedangkan responden laki-laki hanya berjumlah sedikit yaitu 25 mahasiswa dengan persentase sebesar 27.78%. Berikut adalah tabel klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Responden	Jumlah	Persentase
----	-----------	--------	------------

1	Perempuan	65	72.22%
2	Laki-laki	25	27.78%
Total		90	100%

Sumber: Olah Data Primer Tahun 2022

#### 4.2.2 Usia

Berdasarkan kuisioner yang telah dikumpulkan kembali oleh responden, dapat diketahui bahwa pada penelitian ini mayoritas respondennya berada pada usia 22 tahun dengan total responden pada usia tersebut sebanyak 45 mahasiswa dan persentase sebesar 50%, sedangkan responden lain berjumlah 5 mahasiswa dengan persentase sebesar 5.56% berumur 20 tahun, 29 mahasiswa dengan persentase sebesar 32.22% berusia 21 tahun dan 23 mahasiswa dengan persentase sebesar 12.22% berusia 23 tahun. Berikut adalah tabel klasifikasi responden berdasarkan usia:

**Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20	5	5.56%
2	21	29	32.22%
3	22	45	50%
4	23	11	12.22%
Total		90	100%

Sumber: Olah Data Primer Tahun 2022

### 4.2.3 Angkatan

Berdasarkan kuisioner yang telah dikumpulkan kembali oleh responden, dapat diketahui bahwa pada penelitian ini mayoritas responden merupakan mahasiswa angkatan 2018 dengan jumlah sebanyak 52 mahasiswa dan persentase sebesar 57.78%. Sedangkan sisanya yaitu 38 mahasiswa merupakan angkatan 2017 dengan persentase sebesar 42.22%. Berikut adalah tabel klasifikasi responden berdasarkan angkatan:

**Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan**

No	Angkatan	Jumlah	Persentase
1	2017	38	42.22%
2	2018	52	57.78%
	Total	90	100%

Sumber: Olah Data Primer Tahun 2022

### 4.3 Statistik Deskriptif

**Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi_Profesi	90	7	20	16.83	2.275
Kemampuan_Diri	90	7	20	16.02	2.268
Ekspektasi_Karir	90	5	20	15.96	2.639
Pelatihan_Brevet_Pajak	90	12	20	17.71	2.111
Minat_Berkarir_Perpajakan	90	5	20	16.70	2.713
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Olah Data Primer Tahun 2022

Uji statistik deskriptif dilakukan dengan bantuan software SPSS Statistics 25 dan digunakan untuk dapat melihat jumlah minimal, maksimal, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variabel bebas dan terikat berdasarkan data yang terdapat pada kuisioner. Setiap variabel berisi 5 pertanyaan dengan skala terendah adalah 1 dan skala tertinggi adalah 4. Hasil uji statistik deskriptif dijelaskan sebagai berikut:

a) Persepsi Profesi

Pada variabel bebas ini, nilai minimal nya adalah 7 dan nilai maksimal nya adalah 20. Artinya jumlah minimal dari responden terhadap item pertanyaan pada variabel ini adalah 7 dan jumlah maksimal dari responden terhadap item pertanyaan pada variabel ini adalah 20. Nilai rata-rata (*mean*) digunakan untuk mengetahui berapa nilai rata-rata jumlah yang diberikan dari seluruh responden terhadap 5 item pertanyaan yang ada pada variabel persepsi profesi, yang mana berdasarkan hasil uji statistik deskriptif jumlah rata-ratanya adalah 16.83, sementara itu standar deviasi digunakan untuk dapat mengetahui variasi jawaban pada variabel, yang mana berdasarkan tabel hasil uji diatas nilainya adalah 2.275.

b) Kemampuan Diri

Pada variabel bebas ini, nilai minimal nya adalah 7 dan nilai maksimal nya adalah 20. Artinya jumlah minimal dari responden terhadap item pertanyaan pada variabel ini adalah 7 dan jumlah maksimal dari responden terhadap item pertanyaan pada variabel ini adalah 20. Nilai rata-rata (*mean*)



digunakan untuk mengetahui berapa nilai rata-rata jumlah yang diberikan dari seluruh responden terhadap 5 item pertanyaan yang ada pada variabel kemampuan diri, yang mana berdasarkan hasil uji statistik deskriptif jumlah rata-ratanya adalah 16.02, sementara itu standar deviasi digunakan untuk dapat mengetahui variasi jawaban pada variabel, yang mana berdasarkan tabel hasil uji diatas nilainya adalah 2.268.

c) Ekspektasi Karir

Pada variabel bebas ini, nilai minimal nya adalah 5 dan nilai maksimal nya adalah 20. Artinya jumlah minimal dari responden terhadap item pertanyaan pada variabel ini adalah 5 dan jumlah maksimal dari responden terhadap item pertanyaan pada variabel ini adalah 20. Nilai rata-rata (*mean*) digunakan untuk mengetahui berapa nilai rata-rata jumlah yang diberikan dari seluruh responden terhadap 5 item pertanyaan yang ada pada variabel ekspektasi karir, yang mana berdasarkan hasil uji statistik deskriptif jumlah rata-ratanya adalah 15.96, sementara itu standar deviasi digunakan untuk dapat mengetahui variasi jawaban pada variabel, yang mana berdasarkan tabel hasil uji diatas nilainya adalah 2.639.

d) Pelatihan Brevet Pajak

Pada variabel bebas ini, nilai minimal nya adalah 12 dan nilai maksimal nya adalah 20. Artinya jumlah minimal dari responden terhadap item pertanyaan pada variabel ini adalah 12 dan jumlah maksimal dari responden terhadap item pertanyaan pada variabel ini adalah 20. Nilai rata-rata (*mean*) digunakan untuk mengetahui berapa nilai rata-rata jumlah yang

diberikan dari seluruh responden terhadap 5 item pertanyaan yang ada pada variabel pelatihan brevet pajak, yang mana berdasarkan hasil uji statistik deskriptif jumlah rata-ratanya adalah 17.71, sementara itu standar deviasi digunakan untuk dapat mengetahui variasi jawaban pada variabel, yang mana berdasarkan tabel hasil uji diatas nilainya adalah 2.111.

e) Minat Berkarir Perpajakan

Pada variabel terikat ini, nilai minimal nya adalah 5 dan nilai maksimal nya adalah 20. Artinya jumlah minimal dari responden terhadap item pertanyaan pada variabel ini adalah 5 dan jumlah maksimal dari responden terhadap item pertanyaan pada variabel ini adalah 20. Nilai rata-rata (*mean*) digunakan untuk mengetahui berapa nilai rata-rata jumlah yang diberikan dari seluruh responden terhadap 5 item pertanyaan yang ada pada variabel minat berkarir perpajakan, yang mana berdasarkan hasil uji statistik deskriptif jumlah rata-ratanya adalah 16.70, sementara itu standar deviasi digunakan untuk dapat mengetahui variasi jawaban pada variabel, yang mana berdasarkan tabel hasil uji diatas nilainya adalah 2.713.

#### **4.4 Hasil Uji Kualitas Data**

Uji kualitas data menggunakan uji validitas dan uji realibilitas dan dibantu dengan software SPSS Stastics 25 untuk mengetahui apakah item pertanyaan pada setiap variabel bebas dan terikat yang digunakan pada penelitian telah valid dan lolos uji realibilitas

#### 4.4.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kualitas dari kuisioner yang digunakan pada penelitian apakah telah valid atau tidak. Suatu kuisioner dapat dikatakan valid apabila nilai Rhitung dari setiap item pertanyaan sudah lebih besar daripada nilai Rtabel. Berikut adalah hasil uji validitas dari setiap item pertanyaan pada variabel bebas dan terikat menggunakan software SPSS Stastictics 25:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	Pearson Correlation	Rtabel (df=n-2)	Keterangan
Persepsi Profesi	PP 1	0.730	0.2072	Valid
	PP 2	0.726	0.2072	Valid
	PP 3	0.808	0.2072	Valid
	PP 4	0.758	0.2072	Valid
	PP 5	0.775	0.2072	Valid
Kemampuan Diri	KD 1	0.785	0.2072	Valid
	KD 2	0.779	0.2072	Valid
	KD 3	0.771	0.2072	Valid
	KD 4	0.659	0.2072	Valid
	KD 5	0.706	0.2072	Valid
Ekspektasi Karir	EK 1	0.737	0.2072	Valid
	EK 2	0.794	0.2072	Valid
	EK 3	0.826	0.2072	Valid
	EK 4	0.824	0.2072	Valid
	EK 5	0.853	0.2072	Valid
Pelatihan Brevet Pajak	PB 1	0.763	0.2072	Valid
	PB 2	0.766	0.2072	Valid
	PB 3	0.785	0.2072	Valid
	PB 4	0.768	0.2072	Valid
	PB 5	0.844	0.2072	Valid
Minat Berkarir di Bidang Perpajakan	MB 1	0.723	0.2072	Valid
	MB 2	0.829	0.2072	Valid
	MB 3	0.860	0.2072	Valid
	MB 4	0.886	0.2072	Valid
	MB 5	0.855	0.2072	Valid

Sumber: Olah Data Primer Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, nilai Rtabel yang digunakan adalah 0.2072 dan dapat dilihat bahwa pada setiap item pertanyaan nilai Pearson Correlation (Rhitung) telah lebih besar daripada nilai Rtabel. Artinya, seluruh item pertanyaan dapat dinyatakan valid.

#### 4.4.2 Hasil Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui kualitas dari kuisisioner yang digunakan pada penelitian apakah telah reliabel atau tidak. Suatu kuisisioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpa pada setiap variabel sudah lebih besar daripada 0.6. Berikut adalah hasil uji realibilitas dari variabel bebas dan terikat menggunakan software SPSS Stastictics 25:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpa	Keterangan
Persepsi Profesi	0.812	<i>Reliable</i>
Kemampuan Diri	0.794	<i>Reliable</i>
Ekspektasi Karir	0.866	<i>Reliable</i>
Pelatihan Brevet Pajak	0.844	<i>Reliable</i>
Minat Berkarir di Bidang Perpajakan	0.889	<i>Reliable</i>

Sumber: Olah Data Primer Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji realibilitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada setiap variabel bebas dan terikat nilai Cronbach's Alpa nya telah lebih besar daripada 0.6. Artinya, seluruh item pertanyaan dapat dinyatakan lolos uji realibilitas.

#### 4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi telah berdistribusi normal dan terbebas dari gejala multikolinieritas dan heteroskedastisitas

##### 4.5.1 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi, variabel bebas dan terikatnya telah terdistribusi normal atau tidak. Suatu model regresi dapat dinyatakan telah terdistribusi normal apabila nilai signifikannya lebih besar daripada 0.05. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan one-sample kolmogorov-smirnov yang dibantu menggunakan software SPSS Stastictics 25:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58562063
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.052
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber: Olah Data Primer Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikannya telah lebih besar daripada 0.05 yaitu 0.200. Artinya, data memiliki distribusi yang normal.

#### 4.5.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi variabel bebasnya saling berhubungan atau tidak. Suatu model regresi dapat dinyatakan telah terbebas dari gejala multikolinieritas apabila nilai Tolerance lebih besar daripada 0.1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil daripada 10. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas dibantu menggunakan software SPSS Stastictics 25:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Persepsi_Profesi	.399	2.506
	Kemampuan_Diri	.832	1.201
	Ekspektasi_Karir	.385	2.598
	Pelatihan_Brevet_Pajak	.590	1.695
a. Dependent Variable: Minat_Berkarir_Perpajakan			

Sumber: Olah Data Primer Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Tolerance pada seluruh variabel independennya telah lebih besar daripada 0.1 dan nilai VIF pada seluruh variabel independennya juga telah lebih kecil daripada 10. Artinya, dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terdapat hubungan antar sesama variabel independennya atau terbebas dari gejala multikolinieritas.

#### 4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau tidak. Suatu model regresi

dapat dinyatakan telah terbebas dari gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya sudah lebih besar daripada 0.05. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser dan dibantu menggunakan software SPSS Stastictics 25:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.109	1.121		.990	.325
	Persepsi_Profesi	-.097	.079	-.208	-1.235	.220
	Kemampuan_Diri	-.024	.055	-.052	-.446	.657
	Ekspektasi_Karir	-.001	.069	-.001	-.009	.993
	Pelatihan_Brevet_Pajak	.118	.070	.235	1.697	.093

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Olah Data Primer Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada setiap variabel independennya telah lebih besar daripada 0.05. Artinya, dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terdapat ketidaksamaan varians dari residual pengamat yang satu ke pengamat lainnya atau terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

#### 4.6 Hasil Uji Hipotesis

##### 4.6.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Apabila nilai adjusted R square nya mendekati 1 maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang

besar pada variabel terikatnya. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi dibantu menggunakan software SPSS Stastictics 25:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 <sup>a</sup>	.658	.642	1.623
b. Predictors: (Constant), Pelatihan_Brevet_Pajak, Kemampuan_Diri, Persepsi_Profesi, Ekspektasi_Karir				
c. Dependent Variable: Minat_Berkarir_Perpajakan				

Sumber: Olah Data Primer Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai adjusted R square nya mendekati 1 yaitu 0.642. Artinya, dapat dinyatakan bahwa pada penelitian ini variabel bebasnya memiliki pengaruh sebesar 64.2% terhadap variabel terikatnya sedangkan sisanya sebesar 35.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

#### 4.6.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh antara 2 atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi dibantu menggunakan software SPSS Stastictics 25:

**Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.819	1.708		-1.650	.103
	Persepsi_Profesi	.465	.120	.390	3.886	.000



	Kemampuan_Diri	.158	.083	.132	1.904	.060
	Ekspektasi_Karir	.219	.105	.213	2.083	.040
	Pelatihan_Brevet_Pajak	.320	.106	.249	3.013	.003
a. Dependent Variable: Minat_Berkarir_Perpajakan						

Sumber: Olah Data Primer Tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel diatas, maka model regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = -2.819 + 0.465X_1 + 0.158X_2 + 0.219X_3 + 0.320X_4$$

Berikut adalah penjelasan mengenai model regresi diatas:

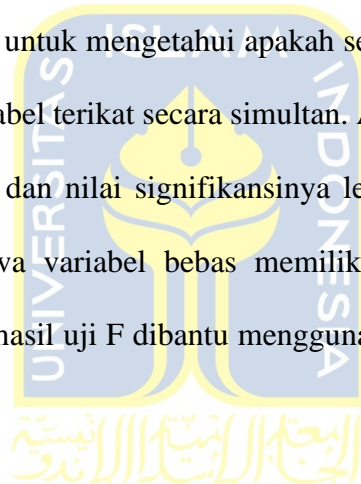
- a. Nilai -2.819 memiliki arti bahwa nilai Y atau minat untuk berkarir di bidang perpajakan adalah -2.819 apabila nilai pada variabel lain seperti persepsi profesi (X<sub>1</sub>), kemampuan diri (X<sub>2</sub>), ekspektasi karir (X<sub>3</sub>) dan pelatihan brevet pajak (X<sub>4</sub>) tetap atau tidak mengalami perubahan.
- b. Nilai 0.465 pada variabel persepsi profesi (X<sub>1</sub>) memiliki arti bahwa apabila variabel X<sub>1</sub> terjadi peningkatan nilai sebesar 1 dan variabel lain tetap atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Y (minat berkarir di bidang perpajakan) akan terjadi peningkatan nilai juga sebesar 0.465.
- c. Nilai 0.158 pada variabel kemampuan diri (X<sub>2</sub>) memiliki arti bahwa apabila variabel X<sub>2</sub> terjadi peningkatan nilai sebesar 1 dan variabel lain tetap atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Y (minat berkarir di bidang perpajakan) akan terjadi peningkatan nilai juga sebesar 0.158.
- d. Nilai 0.219 pada variabel ekspektasi karir (X<sub>3</sub>) memiliki arti bahwa apabila variabel X<sub>3</sub> terjadi peningkatan nilai sebesar 1 dan variabel lain tetap atau

tidak mengalami perubahan, maka nilai Y (minat berkarir di bidang perpajakan) akan terjadi peningkatan nilai juga sebesar 0.219.

- e. Nilai 0.320 pada variabel pelatihan brevet pajak (X4) memiliki arti bahwa apabila variabel X4 terjadi peningkatan nilai sebesar 1 dan variabel lain tetap atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Y (minat berkarir di bidang perpajakan) akan terjadi peningkatan nilai juga sebesar 0.320.

#### 4.6.3 Hasil Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat secara simultan. Apabila nilai F hitungnya lebih besar daripada F tabel dan nilai signifikansinya lebih kecil daripada 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil uji F dibantu menggunakan software SPSS Stastictics 25:



**Tabel 4.12 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	431.137	4	107.784	40.944	.000 <sup>b</sup>
	Residual	223.763	85	2.633		
	Total	654.900	89			
f. Dependent Variable: Minat_Berkarir_Perpajakan						
g. Predictors: (Constant), Pelatihan_Brevet_Pajak, Kemampuan_Diri, Persepsi_Profesi, Ekspektasi_Karir						

Sumber: Olah Data Primer Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas, nilai F hitung adalah 40.944 dan nilai F tabel dengan  $df_1=4$  dan  $df_2=85$  adalah 5.670. Dikarenakan nilai F hitung

nya sudah lebih besar daripada F tabel ( $40.944 > 5.670$ ) dan nilai signifikansi juga sudah lebih kecil daripada 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel persepsi profesi, kemampuan diri, ekspektasi karir dan pelatihan brevet pajak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

#### 4.6.4 Hasil Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Apabila nilai T hitungnya lebih besar daripada T tabel dan nilai signifikansinya lebih kecil daripada 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Berikut adalah hasil uji T dibantu menggunakan software SPSS Stastictics 25:

**Tabel 4.13 Hasil Uji T**

No	Hipotesis	T tabel (n-k-1)	T hitung	Sig	Keterangan
1	Persepsi profesi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UII untuk berkarir di bidang perpajakan	1.98827	3.886	.000	Diterima
2	Kemampuan diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UII untuk berkarir di bidang perpajakan	1.98827	1.904	.060	Gagal Diterima
3	Ekspektasi karir berpengaruh positif	1.98827	2.083	.040	Diterima

	terhadap minat mahasiswa akuntansi UII untuk berkarir di bidang perpajakan				
4	Pelatihan brevet pajak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UII untuk berkarir di bidang perpajakan	1.98827	3.013	.003	Diterima

Sumber: Olah Data Primer Tahun 2022

#### 4.6.4.1 Pengaruh Persepsi Profesi terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil uji T pada tabel diatas, nilai T hitung pada variabel persepsi profesi adalah 3.886 dan nilai T tabel dengan  $df=85$  adalah 1.98827. Nilai T hitung sudah lebih besar daripada nilai T tabel ( $3.886 > 1.98827$ ) dan juga nilai signifikansi yang terdapat pada hasil uji di tabel atas juga sudah kurang dari 0.05. Artinya, dapat dinyatakan bahwa persepsi profesi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UII untuk berkarir di bidang perpajakan sehingga hipotesis pertama diterima.

Persepsi yang baik mengenai profesi perpajakan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi UII untuk berkarir di bidang perpajakan. Banyaknya informasi yang diperoleh oleh mahasiswa seperti finansial yang terjamin dan pandangan bahwa profesi di bidang perpajakan merupakan profesi yang lebih bergengsi dibanding profesi lainnya akan membentuk sebuah persepsi yang baik dan tentunya hal tersebut akan semakin membuat mahasiswa tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni, Maslichahi, & Sudaryanti (2020) bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Khairunnisa & Kurniawan (2020) bahwa tidak ditemukannya pengaruh yang signifikan antara persepsi dengan minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di sektor perpajakan.

#### **4.6.4.2 Pengaruh Kemampuan Diri terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan**

Nilai T hitung berdasarkan uji T yang telah dilakukan pada variabel kemampuan diri adalah 1.904, sedangkan T tabel dengan  $df=85$  adalah 1.98827. Nilai T hitung lebih kecil daripada nilai T tabel ( $1.904 > 1.98827$ ) dan juga nilai signifikansi yang terdapat pada hasil uji di tabel lebih besar dari 0.05 yaitu 0.06. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan diri tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi UII untuk berkarir di bidang perpajakan sehingga hipotesis kedua gagal diterima.

Pada penelitian ini, kemampuan diri yang dimiliki seperti kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dan juga kemampuan dalam pengetahuan perpajakan dan akuntansi tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi UII untuk berkarir di bidang perpajakan, yang artinya walaupun mahasiswa memiliki ketertarikan yang tinggi pada karir di bidang perpajakan tetapi hal tersebut masih terhalang dengan kurangnya kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa padahal untuk berkarir di bidang pajak memerlukan beberapa kemampuan dan keahlian

tertentu seperti kemampuan dalam berkomunikasi, berdiskusi dan juga kemampuan untuk bekerja di dalam sebuah tim.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa & Kurniawan (2020) bahwa faktor kemampuan diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat atau keinginan mahasiswa untuk bekerja pada sektor perpajakan, akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah Yani, Vivi, Hamid (2021) bahwa faktor pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh terhadap minat seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan .

#### **4.6.4.3 Pengaruh Ekspektasi Karir terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan**

Berdasarkan hasil uji T pada tabel diatas, nilai T hitung pada variabel ekspektasi karir adalah 2.083 dan nilai T tabel dengan  $df=85$  adalah 1.98827. Nilai T hitung sudah lebih besar daripada nilai T tabel ( $2.083 > 1.98827$ ) dan juga nilai signifikansi yang terdapat pada hasil uji di tabel atas juga sudah kurang dari 0.05. Artinya, dapat dinyatakan bahwa ekspektasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UII untuk berkarir di bidang perpajakan sehingga hipotesis ketiga diterima.

Ekspektasi karir yang tinggi akan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi UII untuk berkarir di bidang perpajakan. Tingginya ekspektasi karir bisa disebabkan karena informasi yang diperoleh oleh mahasiswa mengenai banyaknya lowongan kerja yang tersebar dan karir di bidang perpajakan yang masih memiliki

peluang cukup luas, hal tersebut tentunya akan dapat meningkatkan ekspektasi karir dan membuat mahasiswa semakin tertarik untuk berkarir pada bidang perpajakan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Djoko Kristianto (2020) bahwa faktor pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat atau keinginan mahasiswa untuk bekerja pada sektor perpajakan, akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Ardini & Ambarwanti (2019), bahwa tidak terdapat pengaruh antara pertimbangan pasar kerja atau banyaknya lowongan kerja yang tersedia dengan minat atau keinginan mahasiswa untuk bekerja pada sektor perpajakan.

#### **4.6.4.4 Pengaruh Pelatihan Brevet Pajak terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan**

Nilai T hitung berdasarkan uji T yang telah dilakukan pada variabel pelatihan brevet pajak adalah 3.013, sedangkan T tabel dengan  $df=85$  adalah 1.98827. Nilai T hitung lebih besar daripada nilai T tabel ( $3.013 > 1.98827$ ) dan juga nilai signifikansi yang terdapat pada hasil uji di tabel lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.003. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan brevet pajak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UII untuk berkarir di bidang perpajakan sehingga hipotesis keempat diterima.

Mengambil sertifikasi seperti pelatihan brevet pajak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi UII untuk berkarir di bidang perpajakan. Karena dengan modal sertifikasi tersebut, maka diharapkan akan dapat membantu mahasiswa dalam pengembangan karir dan memberikan nilai tambah pada diri seseorang

sehingga dapat menciptakan peluang yang lebih besar untuk dapat berkarir pada bidang perpajakan.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyanto & Fitriana (2016), bahwa pelatihan brevet pajak memberikan keterdukungan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Djoko Kristianto (2020) bahwa pemilihan profesi di sektor perpajakan tidak dipengaruhi oleh pelatihan brevet pajak.





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari persepsi profesi, kemampuan diri, ekspektasi karir dan pelatihan brevet pajak terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan data yang sebelumnya telah dianalisis oleh peneliti, beberapa kesimpulan yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Persepsi profesi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UII untuk berkarir di bidang perpajakan, artinya bahwa semakin baik persepsi yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap karir di bidang perpajakan, akan semakin membuat mahasiswa tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan.
2. Kemampuan diri tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi UII untuk berkarir di bidang perpajakan, artinya masih rendahnya kemampuan yang dimiliki untuk dijadikan sebagai modal dalam berkarir di bidang pajak.
3. Ekspektasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UII untuk berkarir di bidang perpajakan, artinya bahwa semakin tinggi ekspektasi yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap karir di bidang perpajakan, maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

4. Pelatihan brevet pajak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UII untuk berkarir di bidang perpajakan, artinya bahwa dengan mengambil sertifikasi khusus perpajakan seperti pelatihan brevet pajak akan semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat hal-hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini.

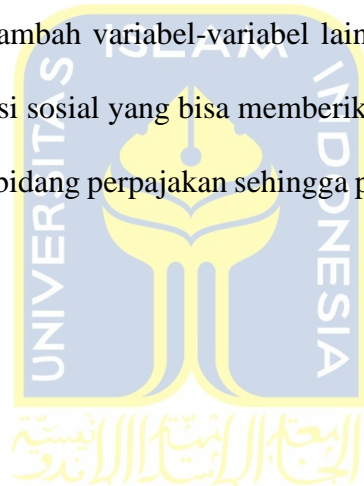
Beberapa diantaranya adalah:

1. Responden yang digunakan pada penelitian adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia angkatan 2017 dan 2018 yang telah mengambil mata kuliah perpajakan dan pelatihan brevet pajak, sehingga cakupan penelitian hanya terbatas pada lingkungan Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia saja.
2. Variabel independen yang digunakan pada penelitian hanya terbatas pada 4 variabel yaitu persepsi profesi, kemampuan diri, ekspektasi karir dan pelatihan brevet pajak, sehingga belum menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependennya atau minat berkarir di bidang perpajakan secara maksimal atau dengan kata lain terdapat variabel-variabel independen lain yang belum dijelaskan dalam penelitian ini.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah:

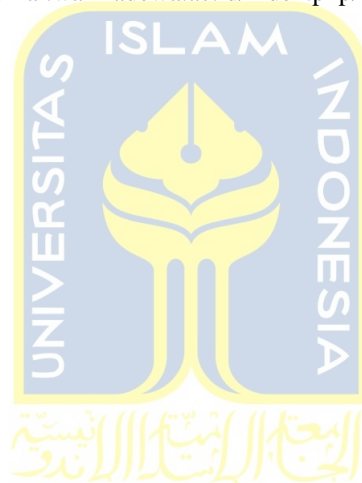
1. Untuk melatih kemampuan diri pada mahasiswa diharapkan dapat menambah pelatihan terkait dengan kemampuan berkomunikasi, berdiskusi serta bekerja dalam tim.
2. Dapat memperluas populasi dan sampel yang akan digunakan pada penelitian dengan tidak hanya terbatas pada lingkungan satu perguruan tinggi saja serta dapat menggunakan responden yang lebih banyak dengan menambah waktu penyebaran kuisisioner sehingga hasil penelitian dapat memiliki ruang lingkup yang lebih luas.
3. Dapat menambah variabel-variabel lain seperti lingkungan pekerjaan dan motivasi sosial yang bisa memberikan pengaruh pada minat untuk berkarir di bidang perpajakan sehingga penelitian yang dihasilkan akan lebih baik.



## DAFTAR REFERENSI

- A, Aniswatin, A, Afifudin, J, J. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Anggraeni, M. A., Maslichahi, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *E-Jra*, 09(03), 50–61.
- Anwar, S. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba.
- Ardini, L., & Ambarwanti, Y. (2019). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berkarier dalam Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 822–832.
- Biro Sumber Daya Manusia. (n.d.). Retrieved October 25, 2021, from <https://www.sdm.kemenkeu.go.id/>
- Djoko Kristianto, S. (2020). Pengaruh Motivasi Ekonomi, Pengetahuan Tentang Pajak, Dan Pertimbangan Pasar Terhadap Keputusan Mahasiswa Prodi Akuntansi Untuk Berkarier Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 20(4), 484–492.
- Dwi Mahayani, Ni Made, Erni Sulindawati, Ni Luh, Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 7(1), 2.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indah Yani, Vivi, Hamid, A. (2021). PENGARUH ETIKA PROFESI DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP MINAT BERKARIR DIBIDANG PERPAJAKAN. *Jurnal Studi Bisnis Dan Administrasi*, 4(1).
- Khairunnisa, S., & Kurniawan, R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 175–190.
- Konsultan | Pajak. (n.d.). Retrieved October 25, 2021, from <https://konsultan.pajak.go.id/>
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (3rd ed.). Jakarta: Erlangga.
- Lioni, L., & Baihaqi, B. (2016). Persepsi Karir di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir dalam Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 143–156. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.6.2.143-156>
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miradji, M. A., & Adi, B. (2020). the Influence of Motivation and Professional Perception of Career in Taxation of Feb Students of Pgri Adi Buana University of Surabaya for Career in Taxation. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 2020(4), 1082–1088. Retrieved from <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/download/1519/840>
- Muhammadinah, E. R. (2009). Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Darma Palembang terhadap Profesi Akuntan Publik. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Mulianto, S. F., & Mangoting, Y. (2014). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Tax & Accounting Review*, 4(2), 1–14.
- Nugroho, P. I., & Priskila, L. (2018). Determinan Minat Profesi Dibidang Perpajakan. *ULTIMA Accounting*, 10(1), 34–51. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v10i1.801>

- Pranoto, S., & Anwar, S. (2016). Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, (1), 1–25.
- Priyatno, D. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sarjono, B. (2011). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGIKUTI PROGRAM PENDIDIKAN BREVET PAJAK DI STIE PERBANAS SURABAYA. *The Indonesian Accounting Review*, 1(1), 12.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Taslim. (2007). *Pengetahuan Pajak*. Jakarta: Genesis.
- Trisnawati, M. kusumaningtyas. (2013). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa PEB*, 1(2), 1–15. Retrieved from <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/319>
- Widyanto, E. A., & Fitriana, R. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mengikuti Ujian Chartered Accountant ( CA ) Indonesia. *Jurnal Eksis*, 12(1), 3214 – 3345.
- Yasa, I. N. P., Pradnyani, I. A. G. D. E., & Atmadja, A. T. (2019). Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 81–89. Retrieved from <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/1129/839>



## LAMPIRAN 1

### KUESIONER

Assalamualaikum Wr.wb.

Perkenalkan nama saya Sheila Kurniawan, salah satu mahasiswi Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta yang sedang melaksanakan penelitian yang ditujukan untuk penyusunan skripsi dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi UII untuk Berkarir di Bidang Perpajakan”. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan Saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian saya dengan mengisi kuesioner yang terlampir berikut ini. Data yang ditulis di dalam kuesioner hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan untuk kepentingan lain sehingga jawaban beserta identitas yang Saudara/i berikan akan dijamin kerahasiaannya.

Adapun Kriteria responden sebagai berikut:

1. Mahasiswa Aktif Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia
2. Merupakan Angkatan 2017 dan 2018
3. Sudah menempuh mata kuliah perpajakan
4. Sudah mengambil Brevet Pajak.

Bantuan dari Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini akan sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini. Atas bantuan dan ketersediaan saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

## KUESIONER PENELITIAN

### Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)

#### A. Identitas Responden

Nama:

NIM:

Jenis Kelamin:

Usia:

Angkatan:

2017

2018

Sudah mengambil Mata Kuliah Perpajakan:

Sudah

Belum

Sudah mengambil Sertifikasi Brevet Pajak:

Sudah

Belum



#### B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan yang tersedia dengan

kondisi yang sebenarnya. Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

4 = Sangat Setuju (SS)

### C. Kuesioner Penelitian

#### Persepsi Profesi (PP)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Menurut saya, profesi di bidang perpajakan merupakan profesi yang menantang secara intelektual				
2	Menurut saya, profesi di bidang perpajakan merupakan profesi yang memiliki prestise yang tinggi di masyarakat				
3	Menurut saya, profesi di bidang perpajakan merupakan profesi yang memberikan jaminan finansial di masa depan				
4	Menurut saya, profesi di bidang perpajakan merupakan profesi yang lebih bergengsi dibanding lainnya				
5	Menurut saya, profesi di bidang perpajakan merupakan profesi yang lebih banyak memberi kesempatan untuk berkembang				

#### Kemampuan Diri (KD)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik				
2	Saya memiliki kemampuan berdiskusi dalam tim yang baik				
3	Saya memiliki keterampilan menganalisa kasus/masalah				
4	Saya memiliki kemampuan pengetahuan perpajakan dan akuntansi yang baik				
5	Saya memiliki kemampuan teknologi informasi yang baik				

#### Ekspektasi Karir (EK)



No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Menurut saya, profesi di bidang perpajakan merupakan profesi yang memberikan keamanan kerja lebih terjamin				
2	Menurut saya, profesi di bidang perpajakan merupakan profesi yang memberikan kemudahan dalam mengetahui dan mengakses informasi lapangan kerja				
3	Menurut saya, profesi di bidang perpajakan merupakan profesi yang memiliki gaji awal yang tinggi				
4	Menurut saya, profesi di bidang perpajakan merupakan profesi yang memiliki kenaikan gaji yang lebih cepat				
5	Menurut saya, profesi di bidang perpajakan merupakan profesi yang memberikan jenjang karir yang jelas				

#### **Pelatihan Brevet Pajak (PB)**

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Pelatihan brevet pajak membantu dalam pengembangan karir				
2	Pelatihan brevet pajak akan meningkatkan kompetensi dan kualitas diri calon akuntan				
3	Pelatihan brevet pajak akan membantu dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak				
4	Pelatihan brevet pajak akan mendapatkan nilai tambah untuk mempermudah mendapat pekerjaan yang memberikan keuntungan financial yang besar				
5	Pelatihan brevet pajak akan membantu kesuksesan karier dalam profesi akuntansi				

#### **Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (MB)**

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Karir bidang perpajakan memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi.				
2	Saya tertarik berkarir di bidang perpajakan karena memberikan banyak pengalaman dan pengetahuan tentang pajak.				
3	Saya berminat berkarir dalam bidang perpajakan karena memberikan gaji yang besar				
4	Saya berminat berkarir di bidang perpajakan karena akan dapat fasilitas yang memadai.				
5	Saya tertarik berkarir di bidang perpajakan karena memiliki kemampuan yang mendukung				

## LAMPIRAN 2

### HASIL KUESIONER

#### 1. Persepsi Profesi (PP)

PERSEPSI PROFESI (PP)						
No	PP.1	PP.2	PP.3	PP.4	PP.5	T. PP
1	3	4	4	4	3	18
2	4	4	4	3	4	19
3	3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	3	4	19
5	4	4	4	3	4	19
6	4	4	4	4	4	20
7	4	3	4	4	4	19
8	3	4	4	3	4	18
9	4	4	4	4	4	20
10	4	3	4	3	3	17
11	3	4	3	3	4	17
12	4	4	3	3	3	17
13	4	4	3	3	3	17
14	4	4	4	3	3	18
15	4	4	4	3	3	18
16	3	3	4	3	4	17

17	3	4	4	3	3	17
18	4	4	4	3	3	18
19	4	4	4	3	4	19
20	3	3	3	2	3	14
21	3	3	3	3	3	15
22	3	3	4	2	3	15
23	3	3	3	2	3	14
24	4	3	3	2	3	15
25	3	3	4	3	3	16
26	3	3	3	2	3	14
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	3	3	18
29	3	3	3	2	2	13
30	3	3	3	3	3	15
31	4	3	4	3	4	18
32	3	3	3	3	3	15
33	3	4	3	3	3	16
34	2	2	1	1	1	7
35	4	4	3	3	3	17
36	4	4	4	3	4	19
37	3	4	4	3	3	17
38	4	4	4	3	3	18
39	3	3	3	2	3	14
40	3	3	3	3	3	15
41	3	3	3	2	3	14
42	4	4	4	2	3	17
43	4	4	4	3	3	18
44	4	2	3	2	3	14
45	4	4	4	2	3	17
46	4	3	3	2	4	16
47	4	4	4	3	3	18
48	4	4	3	2	3	16
49	4	3	4	4	4	19
50	3	3	3	2	3	14
51	4	4	4	2	3	17
52	3	3	3	3	3	15
53	4	4	4	3	4	19
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	3	3	18
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	3	3	18
58	4	4	4	3	4	19
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	3	3	18

61	4	3	4	4	3	18
62	4	4	3	3	4	18
63	3	4	4	4	4	19
64	4	4	4	3	4	19
65	4	3	4	3	4	18
66	3	3	3	3	3	15
67	3	4	3	3	3	16
68	3	3	4	2	2	14
69	4	3	3	2	3	15
70	4	3	3	4	3	17
71	4	4	4	2	3	17
72	3	3	2	2	3	13
73	3	3	2	2	3	13
74	3	3	3	3	3	15
75	4	4	3	3	3	17
76	4	3	4	4	4	19
77	3	3	3	2	3	14
78	4	4	4	4	4	20
79	3	3	3	3	3	15
80	3	4	3	3	3	16
81	4	4	3	4	3	18
82	3	3	3	2	2	13
83	4	4	4	4	4	20
84	3	4	3	3	3	16
85	4	4	4	4	4	20
86	4	4	4	3	3	18
87	3	3	3	4	3	16
88	3	3	3	3	4	16
89	4	4	4	4	4	20
90	4	4	4	2	4	18

## 2. Kemampuan Diri

KEMAMPUAN DIRI (KD)						
No	KD.1	KD.2	KD.3	KD.4	KD.5	T. KD
1	3	3	2	2	2	12
2	4	4	4	3	4	19
3	3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	3	4	19
5	1	2	2	3	2	10
6	2	2	4	4	4	16
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	3	3	3	17
9	3	4	3	3	3	16

10	3	3	3	3	3	15
11	4	3	4	4	3	18
12	3	3	4	3	2	15
13	4	4	3	2	3	16
14	3	4	3	4	3	17
15	3	3	3	3	3	15
16	3	3	3	3	4	16
17	4	3	4	3	3	17
18	4	4	4	3	3	18
19	4	3	3	3	4	17
20	3	3	3	3	3	15
21	3	3	3	2	2	13
22	3	3	4	3	4	17
23	3	3	4	3	4	17
24	3	3	3	3	3	15
25	3	3	3	3	3	15
26	3	3	3	3	3	15
27	4	4	3	4	4	19
28	3	3	4	3	4	17
29	3	3	3	2	3	14
30	3	3	3	3	3	15
31	4	4	3	3	3	17
32	4	4	3	4	3	18
33	2	3	3	3	2	13
34	3	3	3	2	3	14
35	3	4	4	4	3	18
36	4	4	3	1	3	15
37	3	3	3	3	3	15
38	4	4	4	4	4	20
39	3	3	3	3	3	15
40	4	4	3	3	4	18
41	3	3	3	3	3	15
42	3	3	4	3	3	16
43	2	3	3	3	3	14
44	3	3	3	3	3	15
45	4	4	4	3	3	18
46	3	3	3	3	3	15
47	3	3	3	3	2	14
48	4	4	4	3	4	19
49	3	3	4	4	3	17
50	3	3	3	3	3	15
51	3	3	3	2	3	14
52	3	3	3	3	3	15
53	4	4	4	4	4	20

54	4	3	2	3	4	16
55	3	3	3	3	3	15
56	3	3	3	3	4	16
57	3	3	3	3	3	15
58	3	2	3	3	4	15
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	3	3	3	17
61	4	4	4	3	4	19
62	4	4	3	3	3	17
63	4	4	3	3	4	18
64	3	3	3	4	4	17
65	3	4	3	4	4	18
66	2	3	3	3	3	14
67	3	3	3	3	3	15
68	4	4	4	4	4	20
69	3	3	3	3	3	15
70	4	3	3	4	3	17
71	3	3	3	3	3	15
72	3	3	3	3	3	15
73	1	1	1	2	2	7
74	3	4	3	3	4	17
75	2	3	3	3	4	15
76	4	3	4	4	3	18
77	3	3	3	3	3	15
78	3	3	3	3	4	16
79	4	4	4	4	4	20
80	3	3	3	2	3	14
81	2	4	4	3	4	17
82	3	4	3	2	3	15
83	3	3	3	3	3	15
84	3	3	3	3	3	15
85	4	4	4	4	4	20
86	3	3	3	3	3	15
87	3	3	3	3	3	15
88	2	2	2	2	2	10
89	4	4	3	3	2	16
90	4	4	4	3	3	18

### 3. Ekspektasi Karir

EKSPEKTASI KARIR (EK)						
No	EK.1	EK.2	EK.3	EK.4	EK.5	T. EK
1	3	2	3	4	4	16
2	3	3	4	3	3	16

3	3	3	3	3	3	15
4	4	3	3	4	4	18
5	4	4	3	3	4	18
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	3	3	3	17
9	4	4	3	3	4	18
10	3	3	3	3	3	15
11	3	4	4	3	4	18
12	2	3	3	2	3	13
13	3	3	3	3	4	16
14	4	4	4	3	4	19
15	4	4	4	4	4	20
16	3	3	3	3	3	15
17	3	3	4	3	3	16
18	3	4	3	3	4	17
19	4	4	4	3	4	19
20	2	2	2	2	2	10
21	3	3	3	3	3	15
22	4	4	2	3	4	17
23	3	3	2	3	3	14
24	3	4	3	3	3	16
25	3	3	3	3	3	15
26	3	3	3	3	3	15
27	4	3	3	4	4	18
28	3	3	2	3	3	14
29	2	2	2	3	3	12
30	3	3	2	2	2	12
31	4	4	3	3	4	18
32	4	2	2	3	3	14
33	3	3	3	3	3	15
34	1	1	1	1	1	5
35	3	3	3	3	3	15
36	4	4	4	4	4	20
37	4	3	3	2	3	15
38	3	3	3	3	3	15
39	2	3	3	3	3	14
40	3	4	3	4	3	17
41	3	3	2	2	3	13
42	3	4	3	3	4	17
43	3	3	3	3	3	15
44	3	3	2	2	3	13
45	2	3	3	3	4	15
46	4	3	2	2	3	14

47	3	3	3	3	3	15
48	3	3	3	3	3	15
49	4	3	4	3	4	18
50	3	3	3	3	3	15
51	4	4	4	4	4	20
52	3	3	3	3	3	15
53	4	4	4	4	4	20
54	3	3	3	2	4	15
55	3	3	3	3	3	15
56	3	3	4	3	3	16
57	4	3	3	3	4	17
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	3	4	4	4	4	19
61	4	4	3	4	3	18
62	3	3	2	3	3	14
63	4	3	3	3	4	17
64	3	3	3	3	3	15
65	3	4	4	3	4	18
66	3	3	2	2	2	12
67	4	3	3	3	3	16
68	3	4	3	3	4	17
69	3	3	3	3	3	15
70	4	4	3	3	3	17
71	3	3	3	3	3	15
72	3	2	2	2	3	12
73	3	3	2	2	3	13
74	3	3	4	4	4	18
75	3	3	3	3	4	16
76	4	3	4	3	4	18
77	3	2	3	3	3	14
78	4	4	4	4	4	20
79	3	3	3	3	3	15
80	3	2	3	3	3	14
81	3	4	4	4	4	19
82	3	3	3	2	2	13
83	4	4	4	4	4	20
84	3	3	4	3	3	16
85	4	4	4	4	4	20
86	3	3	3	2	3	14
87	4	3	4	3	3	17
88	3	3	2	3	2	13
89	3	3	4	4	4	18
90	4	3	3	3	4	17



#### 4. Pelatihan Brevet Pajak

PELATIHAN BREVET PAJAK (PB)						
No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	T.X4
1	3	3	3	3	2	14
2	4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	4	3	4	3	3	17
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	3	4	19
12	4	4	3	3	4	18
13	4	4	4	4	4	20
14	4	3	4	3	3	17
15	4	4	4	4	4	20
16	4	3	3	3	3	16
17	4	3	4	3	3	17
18	3	4	4	4	4	19
19	4	4	4	4	4	20
20	3	3	3	3	3	15
21	3	3	3	3	3	15
22	3	4	4	4	3	18
23	3	3	3	3	3	15
24	4	4	4	3	3	18
25	3	3	3	3	3	15
26	4	4	3	3	3	17
27	3	4	3	4	4	18
28	4	3	3	3	3	16
29	3	3	3	3	3	15
30	3	3	3	3	3	15
31	4	4	3	4	4	19
32	4	3	3	4	4	18
33	3	3	3	3	3	15
34	3	4	2	4	2	15
35	4	3	3	3	4	17
36	4	4	4	4	4	20
37	3	3	3	3	3	15
38	4	3	4	3	4	18
39	3	3	4	3	2	15
40	3	4	3	4	3	17
41	3	3	3	3	3	15

42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	3	4	4	19
44	3	3	3	3	3	15
45	3	4	4	3	3	17
46	4	4	4	4	4	20
47	3	4	4	3	3	17
48	3	3	3	3	2	14
49	4	4	4	3	3	18
50	4	4	3	3	3	17
51	4	4	4	4	4	20
52	3	3	3	3	3	15
53	4	4	3	3	3	17
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	3	3	4	4	3	17
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	3	4	19
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	3	3	3	3	3	15
65	3	4	4	3	4	18
66	3	3	3	3	3	15
67	4	4	4	4	3	19
68	4	4	3	4	4	19
69	3	3	3	3	3	15
70	4	4	4	3	3	18
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	4	3	19
73	3	3	3	3	3	15
74	4	4	4	4	4	20
75	4	4	4	3	4	19
76	4	3	4	4	4	19
77	3	4	3	3	3	16
78	4	4	4	4	4	20
79	3	4	3	4	3	17
80	3	3	2	2	2	12
81	4	4	4	4	4	20
82	3	3	3	3	3	15
83	4	4	4	4	4	20
84	3	3	3	4	3	16
85	4	4	4	4	4	20

86	4	4	4	4	4	20
87	4	4	3	4	2	17
88	4	3	3	2	3	15
89	4	3	4	4	4	19
90	4	4	4	4	4	20

5. Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

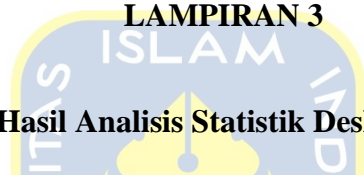
MINAT BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (MB)						
No	MB.1	MB.2	MB.3	MB.4	MB.5	T. MB
1	4	3	4	2	2	15
2	4	3	4	3	3	17
3	3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	3	3	18
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	3	4	4	19
9	4	3	3	3	3	16
10	4	3	3	3	3	16
11	4	4	3	3	4	18
12	4	3	3	4	3	17
13	4	3	2	1	2	12
14	3	4	4	3	4	18
15	3	3	4	4	3	17
16	4	4	3	3	3	17
17	3	3	4	3	3	16
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	3	3	3	3	3	15
21	3	3	3	3	3	15
22	4	4	3	3	4	18
23	3	3	3	3	3	15
24	3	3	3	3	3	15
25	3	3	3	3	3	15
26	4	3	3	3	3	16
27	3	4	3	4	4	18
28	3	3	3	3	3	15
29	3	2	2	2	2	11
30	3	3	2	2	3	13
31	4	4	3	3	3	17
32	3	4	2	3	3	15
33	3	3	3	3	3	15
34	1	1	1	1	1	5

35	3	4	4	4	3	18
36	4	2	2	2	2	12
37	3	3	3	3	3	15
38	4	4	4	3	4	19
39	3	4	3	3	3	16
40	4	3	4	3	4	18
41	3	3	3	3	3	15
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	3	3	3	3	3	15
45	4	3	3	3	3	16
46	3	4	3	3	3	16
47	3	4	4	4	3	18
48	3	3	3	3	3	15
49	3	3	4	4	4	18
50	3	3	3	3	3	15
51	4	4	4	4	4	20
52	3	3	3	3	3	15
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	3	3	3	17
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	3	19
58	4	4	4	4	3	19
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	3	19
61	4	4	3	4	4	19
62	4	3	3	4	4	18
63	4	3	4	4	3	18
64	4	3	3	3	3	16
65	3	2	3	4	4	16
66	3	3	2	2	3	13
67	3	3	3	3	3	15
68	3	3	3	3	3	15
69	3	3	3	3	3	15
70	4	3	4	3	4	18
71	4	4	4	4	4	20
72	3	3	2	2	3	13
73	3	3	2	2	2	12
74	4	4	4	4	4	20
75	4	3	4	4	4	19
76	4	4	4	4	3	19
77	3	3	3	2	3	14
78	4	4	4	4	4	20

79	3	3	3	3	3	15
80	3	2	2	2	2	11
81	4	3	4	3	4	18
82	3	2	2	2	2	11
83	4	3	3	3	3	16
84	3	3	4	3	3	16
85	4	4	4	4	4	20
86	4	4	3	3	3	17
87	3	4	3	4	4	18
88	3	3	3	3	2	14
89	4	4	4	4	4	20
90	3	4	4	4	4	19

### LAMPIRAN 3

#### Hasil Analisis Statistik Deskriptif



#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi_Profesi	90	7	20	16.83	2.275
Kemampuan_Diri	90	7	20	16.02	2.268
Ekspektasi_Karir	90	5	20	15.96	2.639
Pelatihan_Brevet_Pajak	90	12	20	17.71	2.111
Minat_Berkarir_Perpajakan	90	5	20	16.70	2.713
Valid N (listwise)	90				

## LAMPIRAN 4

### Hasil Uji Validitas

#### 1. Persepsi Profesi

		Correlations					Persepsi_Profesi
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
X1.1	Pearson Correlation	1	.488**	.604**	.331**	.453**	.730**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.2	Pearson Correlation	.488**	1	.544**	.392**	.401**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.3	Pearson Correlation	.604**	.544**	1	.455**	.494**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.4	Pearson Correlation	.331**	.392**	.455**	1	.569**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.5	Pearson Correlation	.453**	.401**	.494**	.569**	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90
Persepsi_Profesi	Pearson Correlation	.730**	.726**	.808**	.758**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 2. Kemampuan Diri

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Kemampuan_Diri
X2.1	Pearson Correlation	1	.710**	.472**	.298**	.372**	.785**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X2.2	Pearson Correlation	.710**	1	.488**	.290**	.379**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.006	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X2.3	Pearson Correlation	.472**	.488**	1	.475**	.451**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X2.4	Pearson Correlation	.298**	.290**	.475**	1	.421**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.004	.006	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X2.5	Pearson Correlation	.372**	.379**	.451**	.421**	1	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90
Kemampuan_Diri	Pearson Correlation	.785**	.779**	.771**	.659**	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Ekspektasi Karir



### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Ekspektasi_Karir
X3.1	Pearson Correlation	1	.559**	.427**	.471**	.557**	.737**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X3.2	Pearson Correlation	.559**	1	.554**	.521**	.589**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X3.3	Pearson Correlation	.427**	.554**	1	.668**	.640**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X3.4	Pearson Correlation	.471**	.521**	.668**	1	.655**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X3.5	Pearson Correlation	.557**	.589**	.640**	.655**	1	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90
Ekspektasi_Karir	Pearson Correlation	.737**	.794**	.826**	.824**	.853**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 4. Pelatihan Brevet Pajak

### Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Pelatihan_Brevet_Pajak
X4.1	Pearson Correlation	1	.501**	.553**	.388**	.598**	.763**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X4.2	Pearson Correlation	.501**	1	.488**	.575**	.498**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X4.3	Pearson Correlation	.553**	.488**	1	.456**	.579**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X4.4	Pearson Correlation	.388**	.575**	.456**	1	.581**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X4.5	Pearson Correlation	.598**	.498**	.579**	.581**	1	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90
Pelatihan_Brevet_Pajak	Pearson Correlation	.763**	.766**	.785**	.768**	.844**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 5. Minat Berkarir di Bidang Perpajakan





**Correlations**

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Minat_Berkarir_Perpajakan
Y.1	Pearson Correlation	1	.528**	.549**	.492**	.511**	.723**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y.2	Pearson Correlation	.528**	1	.606**	.666**	.650**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y.3	Pearson Correlation	.549**	.606**	1	.746**	.642**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y.4	Pearson Correlation	.492**	.666**	.746**	1	.742**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y.5	Pearson Correlation	.511**	.650**	.642**	.742**	1	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90
Minat_Berkarir_Perpajakan	Pearson Correlation	.723**	.829**	.860**	.886**	.855**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



### 1. Persepsi Profesi

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	5

### 2. Kemampuan Diri

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	5

3. Ekspektasi Karir

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	5

4. Pelatihan Brevet Pajak

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	5

5. Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	5



## LAMPIRAN 6

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58562063
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.052
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



## LAMPIRAN 7

### Hasil Uji Multikolinieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Persepsi_Profesi	.399	2.506
	Kemampuan_Diri	.832	1.201
	Ekspektasi_Karir	.385	2.598
	Pelatihan_Brevet_Pajak	.590	1.695

- a. Dependent Variable: Minat\_Berkarir\_Perpajakan

## LAMPIRAN 8

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.109	1.121		.990	.325
	Persepsi_Profesi	-.097	.079	-.208	-1.235	.220
	Kemampuan_Diri	-.024	.055	-.052	-.446	.657
	Ekspektasi_Karir	-.001	.069	-.001	-.009	.993
	Pelatihan_Brevet_Pajak	.118	.070	.235	1.697	.093

a. Dependent Variable: ABRESID



## LAMPIRAN 9

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 <sup>a</sup>	.658	.642	1.623

a. Predictors: (Constant), Pelatihan\_Brevet\_Pajak, Kemampuan\_Diri, Persepsi\_Profesi, Ekspektasi\_Karir

b. Dependent Variable: Minat\_Berkarir\_Perpajakan

## LAMPIRAN 10

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.819	1.708		-1.650	.103
	Persepsi_Profesi	.465	.120	.390	3.886	.000
	Kemampuan_Diri	.158	.083	.132	1.904	.060
	Ekspektasi_Karir	.219	.105	.213	2.083	.040
	Pelatihan_Brevet_Pajak	.320	.106	.249	3.013	.003

a. Dependent Variable: Minat\_Berkarir\_Perpajakan



## LAMPIRAN 11

### Hasil Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	431.137	4	107.784	40.944	.000 <sup>b</sup>
	Residual	223.763	85	2.633		
	Total	654.900	89			

a. Dependent Variable: Minat\_Berkarir\_Perpajakan

b. Predictors: (Constant), Pelatihan\_Brevet\_Pajak, Kemampuan\_Diri, Persepsi\_Profesi, Ekspektasi\_Karir

## LAMPIRAN 12

### Hasil Uji T

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.819	1.708		-1.650	.103
	Persepsi_Profesi	.465	.120	.390	3.886	.000
	Kemampuan_Diri	.158	.083	.132	1.904	.060
	Ekspektasi_Karir	.219	.105	.213	2.083	.040
	Pelatihan_Brevet_Pajak	.320	.106	.249	3.013	.003

a. Dependent Variable: Minat\_Berkarir\_Perpajakan

